

**RELEVANSI KETERSEDIAAN KOLEKSI DENGAN
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI
PERPUSTAKAAN PASCASARJANA UIN ALAUDDIN
MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

NUR EKA DARMAYANTI B
NIM. 40400113005

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.



Makassar, 18 Agustus 2017

Penulis,

Nur Eka Darmayanti B

NIM: 40400113005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PEMBIMBING

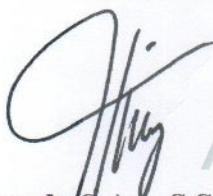
Pembimbing penulisan skripsi saudara **Nur Eka Darmayanti B**, Nim: **40400113005**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Relevansi Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar”**. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

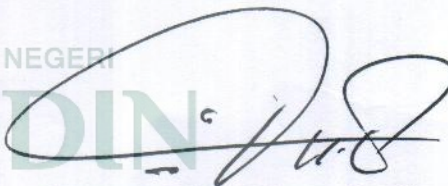
Samata, 10 Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Himayah, S.Ag., S.S., MIMS
NIP. 197301192000032002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
A K A S S A


Syamsuddin, S.Hum., M.Si
NIP. 19801213200501 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, ***“Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar”***, yang disusun oleh saudara **Nur Eka Darmayanti B** NIM 40400113005, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat, 25 Agustus 2017 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

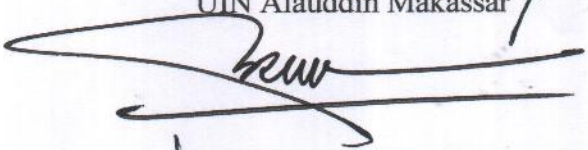
Samata-Gowa, 04 Oktober 2017 M.

DEWAN PENGUJI

| | | |
|---------------|---------------------------------|---|
| Ketua | : Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag. |  |
| Sekretaris | : Helmi Syukur, S.Pd.I., M.Pd. |  |
| Penguji I | : Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag. |  |
| Penguji II | : La Ode Rusadi, S.IP., M.Hum. |  |
| Pembimbing I | : Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. |  |
| Pembimbing II | : Syamsuddin, S.Hum., M.Si. |  |

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar


Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
Nip. 19691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Dengan menyebut nama Allah swt yang maha pengasih dan maha penyayang. Segala puji bagi Allah swt Tuhan semesta alam. Terimakasih atas nikmat iman, nikmat ilmu, nikmat kesehatan, nikmat kasih sayang dan begitu banyak nikmat Allah swt. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kami Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabatnya.

Selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tak henti-hentinya Allah swt melimpahkan beragam nikmatnya dan di bawah bimbingan para pendidik sehingga akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat kendala, tetapi berkat kesabaran, ketabahan, dan dorongan jiwa yang besar semua itu dapat teratasi dengan baik. Pada kesempatan ini teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yang sangat saya cintai, Ayahanda Muh.Baso P dan ibunda Jumriani, kepada mereka penulis haturkan penghargaan teristimewa dan ucapan terima kasih yang tulus, yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta pengorbanan baik dalam bentuk moral maupun material, mengasuh, membimbing, dan mendidik, disertai doa yang tulus kepada penulis.

Selama kuliah penulis sangat merasakan arti pentingnya kehadiran pihak lain dalam hidup, utamanya dalam tahap penyelesaian studi penulis di Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Olehnya itu lewat goresan pengantar ini, penulis haturkan ucapan terima kasih bagi mereka:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si, Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, beserta Wakil Rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.
2. Bapak Dr. H. Barsihannor, M.Ag, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta Wakil Dekan I Dr. Abd.Rahman R, M.Ag Bidang Akademik, Wakil Dekan II Dr. Syamsam Syukur Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Dekan III Dr. Abd.Muin, M.Hum. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. Bapak Andi Ibrahim, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Ibu Himayah, S.Ag.,S.S.,MIMS., Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Ibu Himayah, S.Ag.,S.S.,MIMS., pembimbing I dan Bapak Syamsuddin, S.Hum.,M.Si., pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag, selaku Munaqisy I dan La Ode Rusadi, S.IP., M.Hum, selaku Munaqisy II yang telah memberikan arahan, saran hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan dan segenap Staf Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan

untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

9. Bapak Syamsir, S.Sos., M.AP., Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar beserta Staf Perpustakaan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
10. Teman-teman sekelas AP 1/2 dan kawan-kawan seperjuangan 2013 Jurusan Ilmu Perpustakaan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas segala kenangan yang menjadi bagian dari perjuangan kita dibangku kuliah sampai pada hari ini.
11. Kepada saudara Abdul Fattah S.IP, Saudari Surya Handayani, Sri Ayu Ningsih, Dwi Hastuti, Priyo abdi Wibowo atas bantuan, motivasi dan *support* yang mereka berikan selama penyusunan skripsi.
12. Teman-teman KKN Angkatan ke 54, khususnya posko Balangpesoang yang telah banyak melukis kenangan yang indah bersama selama dua bulan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan hanya kepada Allah kita mohon ilmu yang bermanfaat dan berlandung untuk dijauhkan dari ilmu yang tidak berguna, *amin*.

Samata, 18Agustus 2017

Nur Eka Darmayanti B

DAFTAR ISI

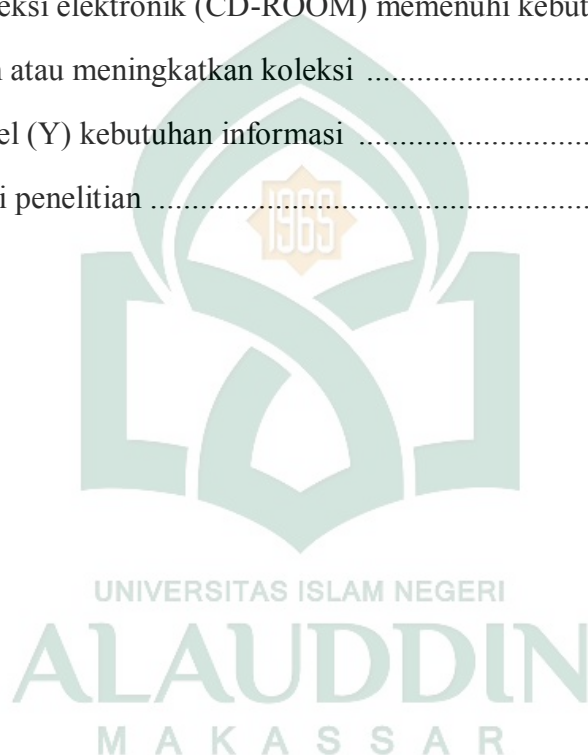
| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Hipotesis..... | 5 |
| D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup | 6 |
| 1. Defenisi Operasional..... | 6 |
| 2. Ruang Lingkup Penelitian | 7 |
| E. Kajian Pustaka..... | 7 |
| F. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN TEORETIS..... | 10 |
| A. Standar Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi..... | 10 |
| B. Kebijakan Pengadaan Koleksi..... | 18 |
| C. Relevansi Koleksi Perpustakaan | 25 |
| D. Kebutuhan Informasi Pemustaka..... | 31 |
| E. Perpustakaan Perguruan Tinggi | 39 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 45 |
| A. Jenis Penelitian..... | 45 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 45 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 50 |
| D. Instrumen Penelitian | 51 |

| | |
|---|-----------|
| E. Variabel Penelitian | 51 |
| F. Metode Pengumpulan data..... | 52 |
| G. Teknik Pengolahan dan Analisis data..... | 53 |
| H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas | 55 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 59 |
| A. Ketersediaan koleksi perpustakaan di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar | 60 |
| B. Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar | 72 |
| C. Relevansi antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar | 86 |
| BAB V PENUTUP..... | 89 |
| A. Kesimpulan | 89 |
| B. Saran | 90 |
| Daftar Pustaka..... | 91 |
| DAFTAR RIWAYAT | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

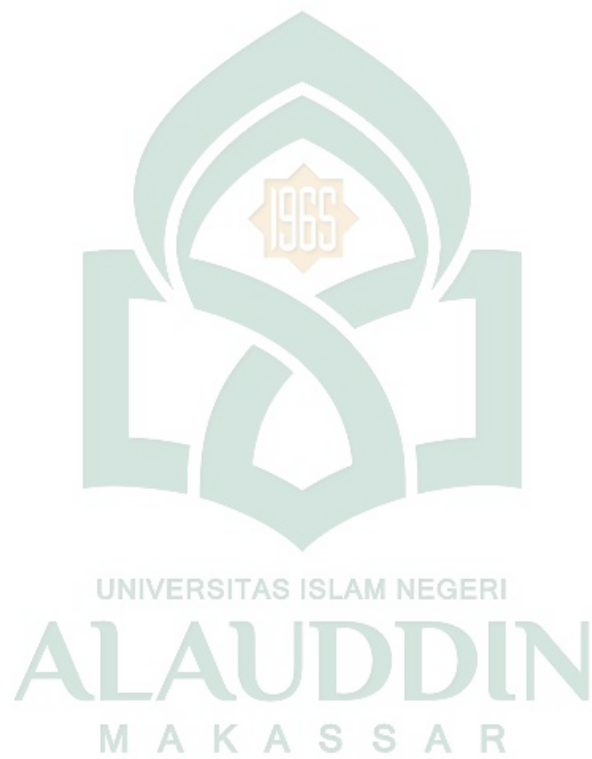
| | |
|--|----|
| Tabel 1: Keadaan koleksi perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar | 49 |
| Tabel 2: Variabel penelitian | 52 |
| Tabel 3: Pedoman Korelasi Product Moment..... | 54 |
| Tabel 4: Hasil Uji validitas Variabel (X) Ketersediaan Koleksi | 56 |
| Tabel 5: Hasil Uji Validitas Variabel (Y) kebutuhan Informasi | 56 |
| Tabel 6: Realibilitas Variabel (X) Ketersediaan Koleksi | 58 |
| Tabel 7: Realibilitas Variabel (Y) kebutuhan Informasi..... | 58 |
| Tabel 8: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 59 |
| Tabel 9: ketersediaan Jumlah Koleksi khusus perpustakaan..... | 61 |
| Tabel 10: Jumlah Eksemplar tiap buku | 62 |
| Tabel 11: ketersediaan Koleksi Buku teks/Pengetahuan Umum..... | 63 |
| Tabel 12: ketersediaan koleksi referensi | 64 |
| Tabel 13: ketersediaan koleksi elektronik (CD-ROOM) | 65 |
| Tabel 14: ketersediaan koleksi buku fiksi (cerpen,novell)..... | 66 |
| Tabel 15: ketersediaan koleksi terbitan berkala..... | 67 |
| Tabel 16: ketersediaan koleksi yang mutakhir (up to date)..... | 68 |
| Tabel 17: koleksi atau bahan pustaka yang ada bermanfaat dan akurat | 69 |
| Tabel 18: total skor variabel (X) ketersediaan koleksi..... | 70 |
| Tabel 19: koleksi buku khusus dalam memenuhi kebutuhan informasi | 72 |
| Tabel 20: koleksi referensi (kamus, ensiklopedia) dalam memenuhi kebutuhan informasi | 73 |
| Tabel 21: koleksi umum seperti (informasi, ilmu perpustakaan, manajemen, sosial politik, dll) | 74 |
| Tabel 22: koleksi buku teks/koleksi umum membantu menyelesaikan tugas penelitian.... | 75 |
| Tabel 23: koleksi terbitan berkala (majalah,surat kabar) memenuhi kebutuhan Informasi | 76 |
| Tabel 24: koleksi terbitan berkala (majalah,surat kabar) membantu menyelesaikan tugas mata kuliah | 77 |

| | |
|---|----|
| Tabel 25: koleksi buku fiksi (cerpen,novel) dalam memenuhi kebutuhan informasi..... | 78 |
| Tabel 26: koleksi buku fiksi (cerpen,novel) membantu menyelesaikan tugas mata kuliah | 79 |
| Tabel 27: koleksi buku teks/koleksi umum membantu menyelesaikan tugas mata kuliah . | |
| | 80 |
| Tabel 28: koleksi buku teks/koleksi umum sudah sesuai dengan kurikulum/mata kuliah . | |
| | 81 |
| Tabel 29: ketersediaan koleksi elektronik (CD-ROOM) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah | 82 |
| Tabel 30: ketersediaan koleksi elektronik (CD-ROOM) memenuhi kebutuhan informasi | 83 |
| Tabel 31: perlu menambah atau meningkatkan koleksi | 84 |
| Tabel 32: total skor variabel (Y) kebutuhan informasi | 85 |
| Tabel 33: Hasil uji korelasi penelitian | 87 |



DAFTAR DIAGRAM

| | |
|--|----|
| Diagram 1: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 60 |
|--|----|



ABSTRAK

Nama : Nur Eka Darmayanti B

Nim : 40400113005

Judul : Relevansi Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Skripsi ini membahas tentang relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah ada relevansi ketersediaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan seberapa tinggi relevansi koleksi perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada relevansi ketersediaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, serta untuk mengetahui seberapa tinggi relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar menjadi anggota Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar yang masih aktif menggunakan perpustakaan yaitu sebanyak 345. Sedangkan sampel penelitian menggunakan 15% dari populasi yaitu $345 \times 15\%$ dengan teknik *accidental Sampling* diperoleh 52 responden.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui tabel frekuensi menunjukkan bahwa ada relevansi antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Hal ini terlihat pada tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti jumlah koleksi, jenis koleksi seperti koleksi buku teks, koleksi referensi, koleksi elektronik, koleksi terbitan berkala serta koleksi yang mutakhir (*up to date*) sudah sepenuhnya tersedia dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dengan tanggapan 52 responden sebesar 1.755 atau 73,18% termasuk dalam interval tinggi “memenuhi” dengan tingkat kebutuhan informasi pemustaka seperti kebutuhan akan penelitian, kebutuhan akan tugas mata kuliah, dengan tanggapan 52 responden sebesar 2.535 atau 64,71% yang menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Nilai korelasi variabel ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0,323 (positif) dengan nilai signifikan atau *p-value* sebesar 0,019 artinya ada hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka yang rendah. Sesuai dengan hasil (0,20-0,40). Berdasarkan pedoman korelasi *product moment pearson* maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

Kata Kunci: Ketersediaan Koleksi dan Kebutuhan Informasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Keberadaan perguruan tinggi sebagai salah satu wadah dalam peningkatan sumber daya manusia dibidang pendidikan adalah suatu kenyataan yang tidak terbantahkan. Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi yang berperan memajukan pembangunan bangsa memerlukan sebuah sarana pusat informasi dan dokumentasi sebagai sumber belajar yang dikelola secara baik, mudah, cepat dan tepat.

Dalam Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dalam pasal 1, disebutkan bahwa perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksanaan teknis yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat, serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya mengembangkan berbagai bidang ilmu dan bidang informasi studi secara lebih mendalam yang dapat mendukung terpenuhnya kebutuhan informasi akademik yang dibutuhkan oleh sivitas akademika di lingkungan perguruan tinggi tersebut.

Sebagai pusat informasi, maka salah satu unsur yang harus ada di perpustakaan perguruan tinggi adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka yang dilayaninya.

Penyediaan koleksi perguruan tinggi mencakup penyediaan sumber-sumber informasi terkait materi materi kuliah, disiplin ilmu, dan materi pendukung bagi jurusan, program studi yang dinaungi oleh perguruan tinggi tersebut sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah/2:31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahannya:

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakanya kepada para malaikat lalu berfirman : “ sebutkanlah Kepada-ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar” (Depag RI, 2000:6).

Dia yakni Allah mengajar adam nama-nama benda seluruhnya, yakni memberinya potensi pengetahuan tentang nama-nama atau kata-kata yang digunakan menunjuk benda-benda, atau mengajarkanya mengenal fungsi benda-benda (Shihab,2002:176-177).

Ayat ini menginformasikan bahwa manusia dianugerahi Allah potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda, misalnya fungsi api, fungsi angin, dan sebagainya. Dia juga dianugerahi potensi untuk berbahasa. Sistem pengajaran bahasa kepada manusia (anak kecil) bukan dimulai dengan mengajarkan kata kerja, tetapi mengajarnya terlebih dahulu nama-nama. Itulah Sebagian makna yang dipahami oleh para ulama dari firman-Nya:dia mengajar Adam nama-nama (benda) seluruhnya. Kaitan ayat tersebut dengan relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka yaitu telah diajarkan kepada nabi Adam tentang jenis-jenis benda beserta dengan

fungsinya masing-masing, maka dari itu koleksi-koleksi perpustakaan disediakan bagi pemustaka sesuai dengan kebutuhannya.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yuhara Yushar (2015) menyatakan bahwa jumlah bahan perpustakaan dan jenis kebutuhan pengguna yang ada di Perpustakaan Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana kurang mencukupi serta hanya kadang-kadang pengguna menemukan bahan perpustakaan yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena pihak perpustakaan tidak pernah menganalisis kebutuhan informasi pengguna dalam pengadaan bahan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Melati S. (2011) juga menyatakan bahwa ketersediaan koleksi tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka sehingga kebutuhan informasi pemustaka belum terpenuhi. Hal ini yang mengharuskan sebuah perpustakaan memiliki koleksi yang bervariasi dan sesuai karena dengan koleksi yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka akan mampu mendorong pengguna berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar adalah perpustakaan yang terletak pada lantai tiga gedung A yang berada pada kampus 2 Uin Alauddin Makassar. Perpustakaan PascaSarjana UIN Alauddin Makassar telah menyediakan ribuan koleksi yang terdiri dari berbagai jenis. Jika dilihat dari banyaknya koleksi yang ada, maka seharusnya perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan koleksi untuk para pemustaka. Namun seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan dari hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa jenis koleksi yang diinginkan oleh pemustaka namun belum tersedia di perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Pada prinsipnya, semua koleksi yang tersedia di perpustakaan harus relevan dengan kebutuhan pengguna. Untuk mengukur relevansi koleksi yang ada di perpustakaan dengan kebutuhan

pengguna adalah mengacu pada mata kuliah yang ada di Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi. Namun sejauh ini, ketersediaan Koleksi yang ada di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar belum diketahui apakah ada relevansi ketersediaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

Untuk mengetahui seberapa tinggi Relevansi ketersediaan koleksi dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pasacasarjana UIN Alauddin Makassar, maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti tentang relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dengan judul “ **Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada relevansi ketersediaan koleksi Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar?
2. Seberapa tinggi relevansi koleksi perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari peneliti terhadap hal yang diteliti. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan Prasetyo (2012:76) hipotesis merupakan preposisi yang akan di uji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Selanjutnya menurut Sugiyono (2014: 64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis terbagi atas dua macam, yaitu:

1. Hipotesis Relevansi (H_0)

Hipotesis relevansi menyatakan adanya relevansi antara variable X terhadap Y. H_0 : “ada relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar”.

2. Hipotesis Nol (H_a)

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya relevansi antara variabel X terhadap Y. H_0 : “tidak adanya relevansi antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar”.

Adapun hipotesis dari penelitian ini, yaitu Hipotesis relevansi (Ho) “terdapat relevansi atau ada relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka”.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendukung tidak terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian ini maka peneliti perlu mengurai definisi operasional dan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Definisi operasional

Sebelum melanjutkan pembahasan ini terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian judul agar dapat dimengerti dan tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami pembahasan dalam draf proposal ini:

- a. Relevansi ketersediaan koleksi adalah Berhubungan dengan apa yang terjadi, sedang dibahas, atau sedang dilakukan. Dalam hal ini, sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.
- b. Kebutuhan informasi pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan dalam memenuhi kebutuhan informasi seperti penelitian dan tugas mata kuliah.

Adapun relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar yang penulis maksudkan adalah tersedianya sejumlah koleksi perpustakaan yang sesuai dengan informasi yang diinginkan oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya pada Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian ini pada ketersediaan koleksi dan hubungan atau Relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa, dosen, staf yang berada di ruang lingkup Pascasarjana UIN Alauddin Makassar yang masih aktif dan beraktifitas menggunakan perpustakaan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini meneliti tentang *relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka* pada Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Ada beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- a. *“Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur”*, oleh Belling Siregar tahun 1998, membahas tentang relevansi atau kesesuaian bahan perpustakaan adalah perpustakaan hendaknya mengusahakan agar bahan perpustakaan relevansi dengan fungsi dan tujuan perpustakaan serta tujuan lembaga induknya.
- b. *“Kesesuaian Koleksi perpustakaan dengan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana ”*. Oleh Muh. Yuhara Yushar tahun 2015 , dalam Skripsi ini membahas tentang kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka, meliputi ukuran relevansi dengan kebutuhan informasi pengguna.
- c. *“Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Bahan Perpustakaan”*, oleh Hildawati Almah tahun 2012, dalam buku ini menjelaskan tentang pengembangan koleksi tidak hanya mencakup kegiatan pengadaan bahan

pustaka, tetapi juga menyangkut masalah perumusan kebijakan dalam memilih dan menentukan bahan pustaka mana yang akan diadakan serta metode-metode yang apa yang akan dikerjakan.

- d. *“Dasar-dasar Kepustakawanan”*, oleh Irvan Mulyadi tahun 2013, tentang arti dan tujuan pengembangan koleksi kemudian masyarakat memiliki ciri-ciri tertentu, yang harus dianalisa kebutuhannya, sehingga apa, bagaimana, mengapa, kapan, dan dimana perpustakaan informasinya diperlukan.
- e. *“Pengantar Ilmu Perpustakaan”*, oleh Sulistyio Basuki tahun 1991, dalam buku ini dibahas tentang gambaran umum mengenai dasar-dasar ilmu perpustakaan. Pembahasannya meliputi definisi ilmu perpustakaan dan perpustakaan ditinjau dari segi objeknya.
- f. *“Studi Tentang Kegiatan Pengembangan Koleksi (Collection) Development) Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Wilayah Priangan Timur Provinsi Jawa Barat”* oleh Yunus Winoto, dan Sukaesih, Jurnal Ilmu Perpustakaan Khizanah al-Hilmah Volume 4 No 2 tahun 2016, dalam jurnal ini membahas mengenai tentang kebijakan pengembangan koleksi , pengadaan koleksi , yang meliputi kebutuhan pengguna perpustakaan, jenis koleksi, kriteria bahan pustaka, jumlah ekslamar dan bahasa.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari diadakanya penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah ada relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

- b. Untuk mengetahui seberapa tinggi relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama berkaitan dengan penyediaan bahan pustaka.
- b. Bagi peneliti lanjutan, agar menjadi bahan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam aspek yang berbeda.
- c. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai koleksi perpustakaan.



BAB II

TINJAUAN TERETIS

A. Standar koleksi perpustakaan Perguruan Tinggi

Undang-undang No 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan. Dalam Undang-undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dalam pasal 1, disebutkan bahwa perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi (PPT) merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma PT (perguruan Tinggi) melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. (Pedoman PPT, Jakarta: Dirjen DIKTI, 1994:3). Adapun yang dimaksud .

Dalam Perpustakaan Tinggi meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik dan atau PT lain yang sederajat.

Perpustakaan Perguruan Tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya Perguruan Tinggi (the heart of university), maka keberadaanya harus ada agar dapat memberikan layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan. Dalam rangka melaksanakan pengelolaan perpustakaan diperlukan pedoman sebagai panduan dan karena itu diperlukan pengetahuan tentang Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNI 7330.2009) dalam upaya pencapaian pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang baku.

1. Jumlah Koleksi

- a. Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi
- b. Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu.
- c. Jumlah buku wajib dihitung menggunakan rumus $1 \text{ program studi} \times (144 \text{ sks dibagi } 2 \text{ sks per mata kuliah}) \times 2 \text{ judul permata kuliah} = 144 \text{ judul buku wajib per program studi.}$
- d. Judul buku pengembangan = $2 \times \text{jumlah buku wajib.}$
- e. Koleksi AV (judul) = 2% dari total jumlah judul koleksi non AV.
- f. Jurnal ilmiah minimal 1 judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- g. Muatan lokal (local content) yang terdiri dari hasil karya ilmiah civitas akademika (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di media massa, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus).

Sedangkan untuk Program Pascasarjana dan Sp 1:

- a. Memiliki 500 judul pustaka untuk setiap program studi
- b. Melanggan sekurang-kurangnya 2 (dua) jurnal ilmiah untuk setiap program studi

2. Penambahan koleksi

1% dari total koleksi (judul) yang sudah ada, atau minimal 1 judul untuk satu mata kuliah, dipilih yang lebih besar.

3. Koleksi khusus

Perpustakaan menyediakan koleksi khusus perpustakaan perguruan tinggi, yaitu bahan perpustakaan berupa hasil penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi minimal 1000 judul.

4. Bahan perpustakaan referensi

Perpustakaan menyediakan bahan perpustakaan referensi. Koleksi bahan perpustakaan referensi minimal meliputi kamus umum bahasa indonesia dan kamus bahasa inggris –indonesia, kamus bahasa indonesia-inggris, kamus bahasa daerah, kamus bahasa jerman-indonesia, kamus bahasa indonesia-jerman, kamus bahasa perancis-indonesia, kamus bahasa indonesia perancis, kamus bahasa jepang-indonesia, kamus bahasa indonesia-jepang, kamus bahasa indonesia mandarin, kamus bahasa indonesia-mandarin, kamus bahasa indonesia arab, kamus bahasa arab-indonesia, kamus subyek, ensiklopedia, sumber biografi, atlas, peta, bola dunia, direktori (terutama buku telepon).

5. Pengorganisasian bahan perpustakaan

Bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasikan, diberi tajuk subjek, dan disusun secara sistematis dengan menggunakan pedoman yang berlaku secara nasional dan/atau internasional:

- a. Pedoman deskripsi bibliografis;
- b. Bagan klasifikasi;
- c. Pedoman tajuk subjek;
- d. Pedoman penentuan tajuk entri utama.

2. Jenis Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan diharapkan dapat melayani keperluan masyarakat atau pemustaka yang dilayaninya. Perpustakaan perguruan tinggi diharapkan dapat

memenuhi kebutuhan informasi terhadap civitas akademika untuk menunjang tri darma Perguruan Tinggi (Anndi,2014:186).

Menurut Muh.Quraisy Mathar dalam bukunya manajemen dan organisasi perpustakaan (2012:114) mengelompokkan secara sederhana, koleksi perpustakaan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Koleksi umum

Koleksi ini tersimpan dalam rak secara terbuka dan dapat langsung diambil oleh pemustaka untuk dibaca di ruang perpustakaan atau dipinjamkan. Bagi sebagian pemustaka yang masih belum mandiri dalam melakukan proses penelusuran informasi secara langsung tetap dapat meminta proses pendampingan kepada pustakawan. Menurut sistem klasifikasi yang telah ditentukan akan memudahkan setiap pemustaka melakukan penelusuran kembali secara efektif dan efisien.

2. Koleksi khusus

Merupakan koleksi yang mendapat perlakuan khusus sebab dipandang sebagai sesuatu yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan koleksi lain yang ada di dalam perpustakaan. koleksi khusus tiap-tiap perpustakaan berbeda-beda jenis dan bentuknya. Koleksi khusus tidak dibatasi oleh bentuk fisiknya semata, sebab biasa saja seperti koleksi umum di perpustakaan lainnya. Kekhususan koleksi ini menimbulkan konsekuensi penyediaan ruangan khusus di perpustakaan yang mengolah koleksi khusus itu sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa koleksi umum adalah koleksi yang dapat secara langsung dimanfaatkan dalam hal ini dibaca, dan dipinjam untuk dibawa pulang. Sedangkan koleksi khusus adalah koleksi yang mendapatkan perlakuan khusus, berkenan dengan bentuknya tidak dapat ditentukan tergantung kebijakan tiap-tiap perpustakaan, berkenan dengan

bentuknya tidak dapat ditentukan tergantung kebijakan tiap-tiap perpustakaan, koleksi khusus mendapat perlakuan khusus dan tidak dapat dipinjam.

Koleksi perpustakaan juga dapat dibedakan berdasarkan perspektif cointent (isi) dan context (fisik). Dari segi content koleksi perpustakaan terbagi atas:

1. Koleksi tercetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti:
 - a. Buku, adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan yang utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. berdasarkan standar UNESCO tebal paling sedikit 49 halaman tidak termasuk cover maupun jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.
 - b. Terbitan berseri, adalah bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan secara terus menerus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah surat kabar, majalah, laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulan, dan sebagainya.
2. Karya non cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku dan majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar, dan sebagainya. Istilah lain yang dapat dipakai untuk bahan pustaka ini adalah nin buku, atau bahan pandang dengar, yang termasuk dalam jenis pustaka ini adalah:
 - a. Rekam suara yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piring hitam.
 - b. Gambar hidup dan rekam video. Kegunaan selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan.

- c. Bahan grafika, ada dua bahan grafika yang dapat dilihat langsung misalnya: lukisan, bagan, foto, gambar dan sebagainya. Dan yang harus dilihat dengan bantuan alat misalnya slide, transparansi, dan filmstrip.
- d. Bahan kartografi yang dimaksud kedalam jenis bahan ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto, dan sebagainya.

3. Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *microreader*, bentuk mikro ini terbagi atas dua jenis format yaitu microfilm dan mikrofis. Kedua format tersebut memberikan keuntungan yang sama bagi perpustakaan, yang pertama bentuk mikro ini dalam penyimpanannya hanya membutuhkan sedikit tempat dibandingkan dengan bahan pustaka aslinya atau *hardcopy*nya. Yang kedua adalah biaya yang dibutuhkan relatif kecil dibandingkan dengan nilai bahan pustaka aslinya. Mikrofis cocok digunakan untuk mengalih mediakan bentuk monografi, pamphlet, atau laporan yang direvisi secara berkala, karena pemustaka mudah mengaksesnya dari pada disimpan dalam bentuk microfilm. Ada dua jenis mikrofis yang disebut dengan *ultramicrofiche* dan *micro-opaques*.

4. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita, magnetik dan cakram atau disc. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras pita seperti komputer, CD-ROOM, player dan sebagainya.

Pemanfaatan koleksi buku merupakan kegiatan atau aktifitas pemustaka menggunakan buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi dalam buku dapat bersifat ilmiah yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan bersifat hiburan. Definisi tersebut merupakan pengembangan dari pengertian pemanfaatan

yang ada di Kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan bahwa pemanfaatan mengandung arti yaitu proses, cara dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri.

Pemanfaatan koleksi buku juga berkaitan erat dengan aktifitas pengadaan, sebab ketepatan anantara koleksi dengan minat pemustaka adalah tanggung jawab perpustakaan dalam proses pemilihan dan pengembangan koleksi untuk perpustakaan (Lancaster,1998:33). Tanpa adanya koleksi yang baik, perpustakaan tidak akan dapat memberikan layanan yang baik kepada pemustakanya. Untuk itu perpustakaan dalam menyediakan koleksi mempunyai beberapa kriteria pokok. Adapun kriteria pokok tersebut adalah:

- a. Jumlah koleksi yang mengacu pada SK Mempan No.33 tahun 1998 yaitu 1000 judul/2000 judul eksamplar.
- b. Perpustakaan harus mempunyai program pengembangan koleksi tahunan yang menunjang visi dan misi, tugas pokok dan fungsi serta pemakai potensinya.
- c. Koleksi perpustakaan minimal 10% dari jumlah koleksinya merupakan koleksi mutakhir yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan bidang yang dilayani perpustakaan.
- d. Perpustakaan harus memiliki program penyiangan untuk seluruh koleksi perpustakaan yang minimal diperbaiki setiap 5 tahun sekali.
- e. Perpustakaan minimal harus melanggan satu judul majalah yang berkaitan dengan misinya untuk setiap tahunnya.
- f. Setiap koleksi yang ada di perpustakaan harus di deskripsikan untuk memenuhi sistem simpanan dan temu kembali, minimal menggunakan AACR II.
- g. Setiap koleksi di klasifikasi lain yang berlaku internasional, regional, atau nasional sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.

- h. Katalog subyek minimal menggunakan salah satu dari acuan tersebut di bawah ini:
1. Daftar Tajuk Subjek
 2. Library Of Congress Subject Heading (LCSH)
 3. Tesaurus yang berlaku secara internasional, regional, atau nasional sesuai cakupan bidang perpustakaan.
- i. Dalam hal kerja sama perpustakaan berkehendak melakukan kerjasama jasa secara *online* (terpasang) wajib merujuk pada standar INDOMARC atau standar MARC yang berlaku di tingkat internasional atau regional sesuai kebutuhan jaringan yang dibangun.
- j. Perpustakaan harus mempunyai program pelestarian bahan perpustakaan minimal satu kali setahun
- k. Penempatan buku di rak disusun secara sistematis dengan memperhatikan kenyamanan dan kesehatan pemustaka serta kemudahan akses dalam upaya pemeliharaan bahan pustaka.
- l. Koleksi perpustakaan juga mencakup dokumen/literatur atau bahan perpustakaan cetak, multimedia dan digital.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis perpustakaan. artinya bahwa perpustakaan selalu dikaitkan dengan tugas dan fungsi yang harus disamakan dalam rangka mencapai misi dan mewujudkan visi perpustakaan yang bersangkutan. Sebagai contoh dalam sebuah perpustakaan umum, koleksi bahan perpustakaan yang dimiliki harus bersifat umum, artinya semua ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas.

Ukuran suatu koleksi perpustakaan merupakan indikator yang penting atas pengguna perpustakaan. makin banyak jumlah koleksi yang dicakup bidangnya

sesuai dengan kebutuhan pemustaka, makin besar kemungkinan untuk dapat memenuhi kebutuhan informasinya, pemustaka harus mencari dan memanfaatkan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

B. Kebijakan Pengadaan Koleksi.

Kata “Kebijakan” berasal dari akar kata “bijak”, artinya selalu menggunakan akal budi, pandai mahir”. Mendapat imbuhan ke dan an, sehingga menjadi “kebijakan” artinya adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Lebih jelasnya pengertian kata ini dapat dilihat definisi yang dikemukakan Leo Agustino yang dikutip dari James Anderson, yakni: “serangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seseorang/sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu permasalahan”. Pemahamannya semakin sempurna terlihat dalam definisi Kartasmita yang dikutip Joko Widodo, bahwa kebijakan adalah upaya memahami apa yang dilakukan seseorang, apa yang menyebabkannya, apa dampak dari kebijakan tersebut.

Dengan merangkum semua isi pendapat di atas, dapat disimpulkan, kebijakan adalah suatu kumpulan keputusan yang diambil seseorang, sekelompok orang atau pemerintah mengenai suatu masalah beserta penyebab yang mempengaruhinya, dalam usaha memilih tujuan, cara (teknik) untuk mencapai tujuan, siapa yang melaksanakannya dan bagaimana dampaknya.

Berdasarkan definisi ini, suatu kebijakan mengandung enam unsur:

1. Masalah dan penyebab perlunya kebijakan pengadaan bahan pustaka
Pengambil kebijakan pengadaan bahan pustaka
2. Tujuan kebijakan pengadaan bahan pustaka
3. Cara (teknik) melaksanakan kebijakan pengadaan bahan pustaka

4. Siapa yang melaksanakan kebijakan pengadaan bahan pustaka.
5. Bagaimana dampak kebijakan pengadaan bahan pustaka.

Penerapan keenam unsur ini dalam pengadaan pustaka adalah uraian berikut.

1. Masalah dan penyebab perlunya kebijakan pengadaan bahan pustaka.

Masalah utama dari perlu adanya kebijakan pengadaan bahan pustaka adalah kewajiban perpustakaan untuk memiliki koleksi buku teks/pelajaran/mata kuliah sebagai buku wajib yang ditetapkan oleh satuan pendidikan/ perguruan tinggi seperti yang diatur oleh pasal 23 dan 24 Undang-undang tentang perpustakaan RI Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. Di sisi lain, ilmu (mata pelajaran/mata kuliah) selalu berkembang, sesuai dengan perkembangan masa dan teknologi. Karena itu kebutuhan pengadaan dan pengembangan bahan pustaka akan selalu ada setiap saat.

Untuk mengetahui kebutuhan tersebut, menurut Sulistiyo Basuki, pada perpustakaan sekolah pustakawan berkonsultasi dengan kepala sekolah/guru tentang buku teks mata pelajaran wajib yang belum lengkap di perpustakaan. Sedangkan untuk perpustakaan perguruan tinggi, pustakawan berkonsultasi dengan dekan, ketua jurusan/program studi dan dosen pengasuh mata kuliah tentang buku-buku wajib yang belum ada di perpustakaan.

2. Pengambilan kebijakan pengadaan bahan pustaka (koleksi)

Secara teknis perpustakaan, merumuskan kebijakan yang bersifat usulan adalah menjadi tugas utama pustakawan profesional. Selanjutnya usulan tersebut disampaikan secara hirachis kepada dekan fakultas, untuk ditetapkan sebagai kebijakan perguruan tinggi, karena yang berwenang mengambil kebijakan dalam

pengadaan bahan pustaka adalah pimpinan perguruan tersebut. Dengan demikian keputusan kebijakan tersebut bersifat *bottom up* (tumbuh dari bawah dan ditetapkan oleh atasan/pimpinan).

3. Tujuan kebijakan pengadaan bahan pustaka.

Tujuan utama penyusunan kebijakan adalah terpenuhinya jumlah bahan pustaka (koleksi) di perpustakaan sekolah/perguruan tinggi, sehingga kewajiban perpustakaan untuk menyediakan semua buku teks yang diwajibkan sekolah/perguruan tinggi seperti yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dapat terpenuhi. Sedangkan sasaran akhirnya adalah tercapainya tujuan pendidikan pada masing-masing tingkat pendidikan sesuai dengan keahlian masing-masing.

4. Teknik pelaksanaan kebijakan bahan pustaka

Ada lima teknik pengadaan bahan pustaka:

a. Pengadaan bahan pustaka melalui pembelian

1. Jika dana yang dipergunakan bukan uang dari anggaran negara, seperti sumbangan dalam bentuk uang dari dermawan atau alumni, pembelian bahan pustakanya dapat dilakukan pembelian langsung oleh pustakawan ke toko buku atau penerbit.
2. Jika dana yang dipergunakan untuk pembelian bahan pustaka tersebut bersal dari anggran negara sampai dengan jumlah Rp.50 juta dapat dilaksanakan oleh panitian atau pejabat pengadaan. Untuk pengadaanya dilakukan dengan penunjukan langsung salah rekanan (dari tiga rekanan yang mengajukan penawaran), dalam bentuk surat perintah kerja (SPK).
3. Pembelian bahan pustaka yang memakai anggaran negara dengan nilai di atas Rp.50 juta (wajib dibentuk panitia pengadaan, dan pelaksanaanya

dalam bentuk tender yang diiringi dengan kontrak pengadaan barang/jasa (KBJ), dengan jaminan pelaksanaan 5% dari nilai kontrak.

b. Pengadaan bahan pustaka melalui sumbangan atau hadiah adalah salah satu cara untuk mengatasi kesulitan dana untuk pembelian bahan pustaka. Dari sudut bagaimana cara mendapat sumbangan dapat dikategorikan atas dua jenis.

1. sumbangan yang datang sendiri, karena sudah ada aturan yang mewajibkan pemberian sumbangan, seperti adanya aturan sumbangan wajib bagi mahasiswa yang baru menyelesaikan studinya, karena mereka sangat berkepentingan untuk memperoleh surat “Bebas Pustaka” agar bisa ikut wisuda. Kemungkinan lainnya adalah kiriman dari penerbit, sebagai promosi dari penerbitan barunya, atau dari kedutaan besar suatu negara, dalam rangka memperkenalkan negaranya.

Namun, yang harus diwaspadai sumbangan hadiah ini adalah persyaratan khusus yang disampaikan waktu penyerahan sumbangan, yang bersifat ikatan, seperti harus dipajang di rak-rak khusus yang terpisah dari rak-rak lain.

2. Sumbangan yang datang dengan “jemput bola” alias adanya inisiatif dari petugas perpustakaan untuk mendatangi pihak penerbit, lembaga wakaf, organisasi sosial, lembaga pemerintah, untuk mensosialisasikan perpustakaan sambil mengharapkan adanya sumbangan/hadiah bahan pustaka. Untuk memandu petugas perpustakaan mencari sumbangan, menurut Yuyu Yulia dkk, dapat diperhatikan contoh penerbit dari penerbit ; *publisher weekly; bulletin of the public Affairs Information Service*, atau duplikat dari perpustakaan lain.

c. Pengadaan bahan pustaka melalui tukar-menukar antarpustaka

1. Tukar menukar buku atau jurnal yang diterbitkan oleh lembaga perpustakaan atau lembaga induk perpustakaan itu sendiri. Dengan tukar menukar

hasil terbitan sendiri ini, perpustakaan akan dapat memiliki buku/jurnal dari instansi atau perpustakaan lain.

2. Tukar menukar bahan pustaka dalam subjek atau bidang tertentu. Suatu perpustakaan mungkin mempunyai stok yang banyak dalam bidang/subjek tertentu, sementara dalam subjek/bidang lain belum memiliki sam sekali bahan pustakanya. Untuk itu dua perpustakaan membuat kesepakatan tukar menukar bahan pustaka.

d. Pengadaan pustaka melalui penerbitan sendiri

1. Perpustakaan menerbitkan buku/jurnal atau majalah untuk dipublikasikan kepada internal dan eksternal. Hal ini bisa dilakukan kalau perpustakaan diberi wewenang oleh badan/lembaga induknya.

2. Perpustakaan menerbitkan bahan pustaka untuk internal atau konsumsi sendiri secara terbatas; umpamanya penerbitan indeks, penerbitan klipping koran dalam bidang-bidang tertentu, seperti bidang agama, pendidikan, menerbitkan majalah abstrak dari isi tema-tema buku yang di beli di perpustakaan dalam bidang tertentu, seperti agama, pendidikan, dan sebagainya, serta menerbitkan proceeding dari hasil seminar/lokakarya yang pernah diselenggarakan. Penerbitan ini cukup dengan cara yang sederhana seperti foto kopi dan jumlah yang terbatas, umpamanya cukup 3-5 exemplar, sehingga tidak membutuhkan dana yang terlalu besar.

e. Pengadaan bahan pustaka melalui deposit

Kata “deposit” dalam kamus *The Advanced Learner’s Dictionary of Current English*, artinya adalah “*Put or store for safe-keeping*”, yakni : “menyerahkan atau menyimpan untuk pemeliharaan yang aman”. Sering juga di pendekkan “serah-simpan”. Sedangkan dalam ilmu perpustakaan yang dimaksud dengan deposit adalah kewajiban bagi pihak penerbit (baik buku, jurnal, atau

karya non cetak) menyerahkan dua exemplar hasil penerbitan mereka untuk disimpan pada lembaga yang mengeluarkan nomor standar internasional bagi penerbitan tersebut.

Dalam hal ini, pengakuan *International Standard Serial Number* (ISSN) atau Nomor Standar Internatioanl untuk terbitan berseri, seperti jurnal ilmiah/olmiah populer/surat kabar dan majalah (Agama, Olah Raga, Politik, Kriminal, dan lainnya), untuk Indonesia diberikan oleh Pusat Dokumentasi dan Informasi ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI) sedangkan pusatnya di paris. Karena itu, kewajiban deposit jurnal/majalah dua exemplar setiap terbit distorkan ke PDII-LIPI. Sedangkan pengakuan international atas penerbitan buku yang disebut *International Standard Book Number* (ISBN), atau Nomor Buku Standar International diberikan olleh Perpustakaan Nasional, oleh karena itu, kewajiban serah-simpan atau deposit dua exemplar setiap terbit distorkan ke Perpustakaan Nasional.

Jadi, hukum asal kewajiban deposit buku diserahkan ke Perpustakaan Nasional dan Kewajiban deposit jurnal/majalah/berkala/penerbitan berseri lainnya adalah ke PDII-LIPI. Akan tetapi sebagaimana dikatakan pakar ilmu perpustakaan Sulistiyo Basuki seperti dikutip Yuyu Yulia, dan kawan-kawan baik perpustakaan nasional maupun PDII-LIPI melimpahkan satu exemplar dari dua exemplar yang diterimanya itu ke Perpustakaan Lembaga Ilmiah.

Berdasarkan limpahan deposit itulah adanya pengadaan bahan pustaka melakukan kegiatan deposit. Tentu saja hal ini bisa diperoleh oleh sebuah perpustakaan dengan adanya upaya membuat kontak kerjasama antara perpustakaan tersebut dengan LIPI atau perpustakaan Nasional.

Selain itu juga dikenal dengan adanya deposit lokal, yaitu kewajiban oleh instansi atau lembaga induk perpustakaan untuk menyerah-simpan hasil

penerbitan di lingkungan mereka kepada perpustakaan lembaga tersebut, seperti penerbitan buku, jurnal ilmiah/majalah berkala, skripsi/tesis/disertasi atau karya ilmiah lainnya.

5. Pelaksanaan kebijakan pengadaan bahan pustaka

Pelaksanaan kebijakan pengadaan bahan pustaka, secara umum adalah pustakawan profesional yang berada di sebuah perpustakaan. akan tetapi jika mempergunakan anggaran negara, pelaksanaan pengadaanya juga melibatkan pejabat keuangan dan perencanaan di kantor induk instansi (Universitas/sekolah dll). Di antara hal yang harus dilaksanakan tersebut adalah:

- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan urusan pengadaan bahan pustaka;
- b. Melakukan Inventaris kebutuhan bahan pustaka yang akan diadakan;
- c. Melakukan seleksi atas daftar kebutuhan pustaka, sesuai dengan dana yang tersedia;
- d. Membuat komposisi bahan pustaka yang akan dikembangkan per/subjek dan keterangan prioritas per mata pelajaran/mata kuliah.
- e. Jenis bahan pustaka yang akan dikembangkan beserta cara pelaksanaanya; mana yang akan dibeli, mana yang diharapkan dari hadiah, mana yang akan diperoleh dari tukar-menukar/pinjam-meminjam antar pustaka, mana yang akan diadakan sendiri dengan jalan menerbitkan sendiri, memproduksi bahan pustaka yang tak lagi terdapat di pasaran.

6. Dampak pengadaan kebijakan pengadaan bahan pustaka

Dampak yang diharapkan dari kegiatan pengadaan bahan pustaka adalah terpenuhinya kewajiban perpustakaan dalam menyediakan segala buku teks wajib yang ditetapkan oleh suatu pendidikan, sehingga satuan pendidikan dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan tugas dan tujuan perpustakaan, maka perlu adanya aturan atau ketentuan yang jelas sebagai pegangan bagi pustakawan atau sektor melaksanakan tugasnya. Berdasarkan tugas dan tujuan inilah disusun kebijakan pengadaan atau pengembangan bahan kepustakaan, yang isinya antara lain menyebutkan keputusan mengenai prioritas, teknik pengadaan, penolakan atau persetujuan bahan pustaka yang dipilih (diseleksi). Dalam hal ini, sangat dianjurkan kebijakan tersebut dibuat tertulis, sehingga jika kelak timbul masalah dalam pengadaan atau pengembangan bahan kepustakaan, akan dapat dirujuk atau dibuktikan adanya kebijakan tersebut.

C. Relevansi Koleksi Perpustakaan.

Relevansi merupakan kesesuaian atau kecocokan informasi yang diperoleh dari perpustakaan atau sumber informasi lainnya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna dalam menggunakan perpustakaan.

Menurut Reitz dalam buku *Dictionary for Library and Information Science* (2004: 606) mengatakan bahwa arti dari *relevance* yaitu *the extent to which information retrieved in a search of a library collection or other resource, such as an online catalog or bibliographic database*". Penjelasan tersebut memiliki makna bahwa relevansi adalah kesesuaian permintaan informasi pada perpustakaan atau sumber lainnya seperti katalog online dan database bibliografi. Pengertian relevansi di sini adalah informasi atau dokumen yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Purnomo (2006: 9) yang mengatakan bahwa "Dokumen yang relevan artinya dokumen-dokumen yang didapatkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang sedang dibutuhkan". Selain pendapat di atas Siregar (2002: 2) menyatakan bahwa maksud dari relevansi atau kesesuaian bahan perpustakaan adalah "Perpustakaan hendaknya mengusahakan agar bahan

perpustakaan relevansi dengan fungsi dan tujuan perpustakaan serta tujuan lembaga induknya”.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa relevansi bahan pustaka adalah suatu transaksi temu balik dianggap sukses jika dokumen yang diperoleh relevan dengan kebutuhan pengguna yang memintanya karena relevansi dapat dijadikan kriteria keberhasilan suatu ukuran keefektifitasan antara sumber informasi dengan penerima informasi atau relevansi bahan pustaka merupakan suatu tolak ukur bagi pencari informasi untuk mengetahui apakah ada kesesuaian antara bahan pustaka dengan informasi yang dibutuhkan pengguna.

1. Relevansi subjek koleksi

Pengertian relevansi di sini adalah informasi atau koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada dasarnya pengguna perpustakaan membutuhkan informasi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perpustakaan sebagai media penyedia informasi sebaiknya memiliki bahan perpustakaan yang banyak dan beraneka ragam serta sesuai dengan kebutuhan penggunanya, sehingga koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.

Agar koleksi yang dimiliki perpustakaan betul-betul berdaya guna dan tepat guna, perlu dipertimbangkan dengan kriteria tertentu. Karena tidak semua informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dalam hal ini staf yang bertanggungjawab terhadap seleksi, pengadaan, dan penyebaran informasi, harus mengenal dengan baik sumber dokumen dan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka. Oleh karena itu, bahan informasi yang direncanakan oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan berdasarkan:

a. Relevansi

Kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial.

b. Kemutakhiran

Dalam perkembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri.

c. Rasio judul, pemakai, dan spesialisasi bidang

Banyak sedikitnya bahan informasi atau koleksi yang harus dimiliki oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan dengan jumlah pengguna, banyaknya judul, spesialisasi bidang dan anggaran.

d. Tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama/keyakinan, ras, maupun golongan.

Untuk menjaga kemungkinan konflik, baik konflik sosial, agama, suku, maupun politik, maka bahan informasi yang direncanakan atau diperoleh suatu perpustakaan hendaknya diseleksi dengan teliti. Hal itu disebabkan, tidak sedikit buku, majalah, CD, kaset, dan hasil penelitian yang bertentangan dengan kebijaksanaan pemerintah, agama, politik, dan kultur masyarakat kita.

e. Kualitas

Bahan informasi yang direncanakan hendaknya memenuhi syarat-syarat kualitas, misalnya berkaitan dengan subjek, reputasi pengarang, dan reputasi penerbit. Perlu diperhatikan pula fisik bahan informasi seperti kertas, pita, layout, label, warna, sampul, dan lainnya.

f. Objek keilmuan.

Koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan diharapkan mampu menunjang kegiatan keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya.(Lasa dalam Ginting,2011:27)

Sehingga perpustakaan diharapkan dalam menyediakan koleksi atau informasi harus mempertimbangkan beberapa hal, yakni kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, perpustakaan juga harus memperhatikan isi informasi yang akan dilayankan, yakni tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama, ras, maupun golongan. Untuk itu bahan informasi yang akan direncanakan oleh sebuah perpustakaan hendaknya diseleksi dengan teliti.

2. Ukuran relevansi bahan pustaka dengan kebutuhan informasi pengguna

Perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila perpustakaan tersebut banyak dikunjungi dan dimanfaatkan oleh pengguna. Pengguna juga akan sering berkunjung apabila informasi yang dia butuhkan tersedia di perpustakaan dengan koleksi yang relevan dengan kebutuhan informasi pengguna. Menurut Andriani (2003:11) menyatakan bahwa “relevansi merupakan suatu yang dipahami oleh pengguna pada saat memilih dokumen”.

Sedangkan menurut Putubuku dalam Ginting (2011:25) ukuran relevansi dengan kebutuhan informasi pengguna adalah sebagai berikut:

- a. Secara fitrahnya, perpustakaan dan sistem informasi berkuat dengan persoalan relevansi. Memang, kata “relevansi” itu sendiri datang dari “orang-orang sistem”, terutama orang-orang yang mendalami *information retrieval*, tapi para pustakawan sejak lama juga sudah mengantisipasi isu ini. Ingat saja salah satu wejangan ‘suhu’ Ranganathan tentang ‘*every book its reader*’. Di frasa ini ada keyakinan bahwa setiap orang punya buku yang cocok untuknya. Bahkan kita

dapat secara dramatis mengatakan, untuk setiap bayi yang lahir di dunia ini ada sebuah buku terbit. Kelak di suatu masa, bayi itu akan membaca buku yang cocok untuknya.

- b. Secara konseptual, maka ukuran relevansi yang eksternal ini punya satu kelemahan penting. Dalam konsep relevansi, sebuah dokumen atau buku dianggap relevan jika sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kesesuaian ini kemudian ditetapkan sebagai sebuah ukuran kuantitatif yang tetap. Dalam teknik *information retrieval* cara penetapan ukuran kesesuaian ini seringkali linear (satu arah). Seseorang memasukkan pertanyaan (*query*) ke sebuah sistem, lalu sistem memberikan jawaban. Berdasarkan jawaban ini dilakukan penghitungan seberapa relevan dokumen yang telah ditemukan oleh sistem.
 - c. Konsep linear di atas mengandaikan bahwa sebuah *query* sudah pasti mencerminkan kebutuhan pengguna. Di sinilah salah satu titik kelemahan dari ukuran relevansi eksternal. Mesin dan sistem komputer terpaksa menerima *query* apa adanya dan tak punya pilihan selain mendaftarkan si pengguna sebagai pihak yang paling tahu apa yang dibutuhkannya, dan tahu pula bagaimana menyampaikan permintaan yang akurat sekaligus jelas.
- Dari uraian di atas mengatakan bahwa ukuran relevansi bahan pustaka dengan kebutuhan informasi pengguna bila dokumen yang dicari sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan bahan perpustakaan pada perpustakaan akan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna informasi. Ketersediaan bahan perpustakaan adalah melihat jenis bahan perpustakaan yang tersedia di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka selalu berkaitan erat dengan kegiatan pengembangan/pengadaan bahan perpustakaan. Tingkat ketersediaan bahan

perpustakaan dapat diukur dengan ditemukannya bahan perpustakaan pada rak sesuai dengan daftar katalog bahan perpustakaan.

Ketersediaan koleksi bahan Pustaka adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka (Sutarno, 2006: 85). Ketersediaan koleksi adalah kesiapan koleksi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada para pemustakanya

4. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi adalah istilah yang lazim digunakan di dunia Perpustakaan untuk menyatakan bahan perpustakaan apa saja yang harus diadakan oleh perpustakaan. Tujuan pengembangan koleksi adalah menambah koleksi Perpustakaan yang berkualitas dan seimbang sehingga mampu melayani kebutuhan pemustaka yang berubah dan tuntutan pemustaka masa kini dan masa yang akandatang.

Pada dasarnya suatu Perpustakaan perlu melakukan kegiatan yang namanya pengembangan koleksi karena, untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Kegiatan pengembangan koleksi itu sendiri adalah untuk mengadakan bahan pustaka, serta merumuskan, menganalisis dan menentukan bahan pustaka apa saja yang perlu diadakan.

Pengembangan koleksi adalah awal dari pembinaan koleksi perpustakaan

yang bertujuan agar koleksi Perpustakaan tetap sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Aspek yang diutamakan dalam pengembangan koleksi adalah seleksi dan evaluasi bahan Perpustakaan. Hal lain yang harus diperhatikan oleh pustakawan dalam pengembangan koleksi adalah mereka harus mengenal masyarakat yang dilayaninya. Masyarakat memiliki ciri-ciri tertentu, yang harus dianalisa kebutuhannya, sehingga apa, bagaimana, mengapa, kapan, dan dimana Perpustakaan informasinya diperlukan (Irvan,2013:16) .

Pengembangan koleksi adalah suatu proses memastikan kebutuhan pemustaka akan informasi supaya kebutuhan mereka terpenuhi secara ekonomis dan tepat waktu. Pengembangan koleksi tidak hanya mencakup kegiatan pengadaan bahan pustaka, tetapi juga menyangkut masalah perumusan kebijakan dalam memilih dan menentukan bahan pustaka mana yang akan diadakan serta metode-metode apa yang akan diterapkan (Almah, 2012 : 27).

Pengembangan koleksi perpustakaan mencakup semua kegiatan untuk menambah koleksi perpustakaan, baik secara kuantitas maupun kualitas koleksi itu sendiri. Pengembangan koleksi dapat dilakukan dengan berbagai metode, strategi, dan pendekatan. Pengembangan koleksi harus dilakukan dengan mempertimbangkan skala prioritas dari koleksi yang akan dikembangkan. Hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk mencapai tujuan perpustakaan itu sendiri (Mathar,2012:118).

D. Kebutuhan Informasi Pemustaka

1. Kebutuhan informasi Pemustaka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan. Perpustakaan menyediakan

berbagi fasilitas terutama untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai pelanggan utama. Pemustaka harus mampu memanfaatkan fasilitas yang diberikan dan disediakan perpustakaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan studinya dan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang perpustakaan dan cara penggunaannya bagi para pemustaka agar mereka menjadi trampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Beberapa fasilitas yang diberikan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka diantaranya adalah:

1. Menyediakan koleksi

Agar perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan terlaksananya kegiatan belajar yang dinamis, perpustakaan haruslah merupakan pusat pelayanan yang menyediakan berbagai jenis bahan pustaka dimana koleksi perpustakaan haruslah berorientasi kepada kebutuhan pemustaka baik tercetak maupun tidak tercetak. Kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi apabila perpustakaan menyediakan koleksi yang diperlukan oleh pemustaka.

1. Menyediakan catalog

Dipergunakan untuk temu kembali informasi dengan mudah dan cepat

2. Bantuan pustakawan

Pustakawan yang bertugas membantu apabila pemustaka menemukan kesulitan dalam menggunakan fasilitas yang ada.

3. Pelayanan sirkulasi

Pelayanan yang diberikan dalam pencatatan transaksi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian bahan pustaka yang dipinjam, juga melayani pendaftaran anggota baru perpustakaan.

Banyak teori yang membahas masalah kebutuhan pemustaka akan suatu informasi untuk pemenuhan kebutuhannya. Sebenarnya, bukan informasi saja

yang dibutuhkan oleh pemustaka, melainkan banyak variasinya, seperti yang dikemukakan oleh para ahli mulai dari tahap kebutuhan yang paling dasar sampai kepada tingkat kebutuhan yang paling tinggi, yaitu sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisiologi, misalnya rasa lapar dan haus;
- b. Kebutuhan akan rasa aman, misalnya rasa aman dari gangguan atau ancaman;
- c. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki;
- d. Kebutuhan akan rasa harga diri, misalnya rasa keberhasilan, serta respek pribadi;

Menurut Sulistyo-Basuki (1991 : 393), kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan informasi dalam ilmu informasi diartikan sebagai suatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat informasi yang akan diberikan kontribusi pada pemahaman akan makna.

Menurut Yusuf, (1995:8), kebutuhan pemustaka adalah salah satu aspek psikologi yang mengarahkan pemustaka dalam aktifitas-aktifitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha. Sedangkan Qalyubi (2007:77) menyebutkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka, perpustakaan harus mampu mengkaji, menganalisis siapa pemustaka dan informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat yang diperlukan, dan mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan. kebutuhan informasi didorong oleh apa yang dinamakan sebagai, "*a problematic*". Ini merupakan situasi yang terjadi dalam diri manusia (pada lingkungan internalnya) yang dirasakan tidak memadai oleh manusia yang bersangkutan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya.

2. Jenis Kebutuhan Informasi

Informasi tak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari karena kita akan selalu membutuhkan informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Jenis kebutuhan informasi bagi pengguna informasi sangat beraneka ragam. Kebutuhan informasi yang beragam menjadikan informasi yang ada perlu dikelompokkan kedalam jenis yang disesuaikan dengan penggunaan serta tujuan dari informasi tersebut. Menurut Kosasih (2009:9) jenis informasi dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

- a. Informasi mutakhir yang erat kaitannya dengan bidang masing-masing adalah informasi yang mengikuti perkembangan bidang dan minat masing-masing.
- b. Informasi yang relevansinya dengan tugas survey dan penelitian adalah informasi yang dipergunakan sebagai bahan penulisan karya ilmiah.

Sedangkan menurut Guha dalam Syaffril (2004: 18-19) ada empat jenis kebutuhan terhadap informasi:

- a. Current need need approach, yaitu pendekatan kepada kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya mutakhir. Pengguna berinteraksi dengan sistem informasi dengan cara yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuannya. Jenis pendekatan ini perlu ada interaksi yang sifatnya konstan antara pengguna dan sistem informasi.
- b. Everyday need approach, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat. Informasi yang dibutuhkan pengguna merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pengguna.
- c. Exhaustic need approach, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam, pengguna informasi mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan dan relevan,

spesifik, dan lengkap.

- d. Catching-up need approach, yaitu pendekatan terhadap pengguna akan informasi yang ringkas, tetapi juga lengkap khususnya mengenai perkembangan terakhir suatu subyek yang diperlukan dan hal-hal yang sifatnya relevan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan Informasi

Menurut Nicholas dalam Ishak (2006:93) faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemakai adalah:

- a. Jenis pekerjaan
- b. Personalitas, yaitu aspek psikologi dari pencari informasi yang meliputi ketepatan, ketekunan mencari informasi, pencarian secara sistematis, motivasi dan kemauan menerima informasi dari teman, kolega dan atasan.
- c. Waktu.
- d. Akses, yaitu menelusuri informasi secara internal (di dalam organisasi) atau eksternal (di luar organisasi)
- e. Sumber daya teknologi yang digunakan untuk mencari informasi.

Menurut sulistiyo (1992:43) kebutuhan informasi ditentukan oleh

- a. Kisaran informasi yang tersedia.
- b. Pembangunan informasi yang akan digunakan
- c. Latar belakang, motivasi, orientasi profesional dan karaktarestik masing-masing pemakai.
- d. Sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pemakai berada dan
- e. Konsekuensi pengguna informasi.

Berdasarkan kedua pernyataan di atas terdapat persamaan dan perbedaan faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemustaka. Persamaanya terdapat pada pekerjaan atau profesi, akses terhadap informasi dan faktor koleksi

atau informasi yang tersedia. Sedangkan perbedaanya terletak pada sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pemakai berada, dan waktu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kebutuhan informasi pemustaka berbeda satu sama lain.

Wilson dalam Ishak (2006:93-94) menguraikan faktor yang secara bertingkat mempengaruhi kebutuhan informasi, yaitu:

a. Kebutuhan individu (*person*)

Kebutuhan yang ada dalam diri individu meliputi kebutuhan psikologis (*psychologis needs*), kebutuhan afektif (*affectif needs*) dan kebutuhan kognitif (*cognitive needs*)

b. Peran sosial (*social role*)

Peran sosial meliputi peran kerja (*work role*) dan tingkat kinerja (*performance level*), akan mempengaruhi faktor kebutuhan yang ada dalam diri individu.

c. Lingkungan (*environment*)

Faktor lingkungan meliputi lingkungan kerja (*work environment*), lingkungan sosial budaya (*socio-cultural environment*), lingkungan politik-ekonomi (*politic-economic environment*), dan lingkungan fisik (*physical environment*) mempengaruhi faktor peran sosial maupun faktor kebutuhan individu, sehingga terjadi pengaruh bertingkat yang akan membentuk kebutuhan informasi.

Terdapat tiga tingkatan yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemustaka yaitu kebutuhan individu yang meliputi kebutuhan psikologis, efektif dan kognitif. Faktor peran sosial meliputi peran kerja dan tingkat kinerja dan faktor lingkungan meliputi lingkungan kerja, lingkungan sosial budaya, lingkungan politik ekonomi dan lingkungan fisik.

4. Karakteristik Kebutuhan Informasi

Menurut Leckie yang dikutip oleh Ishak (2006:94) kebutuhan informasi memiliki enam karakteristik yang dapat menunjukkan wujud dari kebutuhan informasi yaitu:

- a. Demografis seseorang, seperti tingkat pendidikan dan usia. Semakin tinggi seseorang semakin banyak kebutuhan informasinya.
- b. Konteks, misalnya kebutuhan khusus, kebutuhan internal atau eksternal. Kebutuhan khusus misalnya kebutuhan tentang pekerjaan seseorang.
- c. Frekuensi, misalnya apakah kebutuhan informasi itu berulang atau baru. Pengguna informasi tentunya akan memilih informasi yang terbaru dari pada informasi lama dan berulang.
- d. Kemungkinan, misalnya apakah kebutuhan informasi tersebut dapat diramalkan atau tidak terduga. Jika kebutuhan informasi seseorang muncul dengan tiba-tiba atau tidak terduga, misalnya terjadi ketika seseorang mencari informasi tentang mata kuliah dan tiba-tiba muncul dalam benaknya untuk mencari informasi lain yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut, maka orang tersebut akan mencari dan menemukan informasi terbaru.
- e. Kepentingan, misalnya kebutuhan informasi dilihat dari tingkat urgensinya. Apabila informasi yang dibutuhkan sangat penting maka orang yang membutuhkan informasi tersebut akan berusaha mencari dan menemukan informasi tersebut.
- f. Kerumitan, misalnya kebutuhan informasi tersebut mudah atau sulit untuk dipecahkan.

Menurut Nicholas dalam Ishak (2006:94) terdapat 11 karakteristik kebutuhan informasi yaitu:

- a. Pokok masalah (*subject*)
- b. Fungsi (*function*)
- c. Sifat (*nature*)
- d. Tingkat intelektual (*intellectual level*)
- e. Titik pandang (*viewpoint*)
- f. Titik pandang (*viewpoint*)
- g. Kualitas (*quantity*)
- h. Batas waktu informasi (*date*)
- i. Kecepatan pengiriman (*speed of delivery*)
- j. Tempat asal publikasi (*place*)
- k. Pemrosesan dan pengemasan (*processing and packing*)

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tentang kesebelas karakteristik kebutuhan informasi, dapat diuraikan sebagai berikut antara lain : pokok masalah artinya sejauh mana topik permasalahan yang dibahas dalam informasi tersebut. Fungsi yang dimaksud disini adalah fungsi informasi tersebut dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka misalnya fungsi untuk penelitian. Sifat yang dimaksud adalah sifat dari informasi yang dicari. Tingkat intelektual yang terdiri dari tiga yaitu *novice*, *middle* dan *expert*. Titik pandang maksudnya bahwa setiap orang memiliki titik pandang yang berbeda-beda mengenai suatu informasi. Kuantitas maksudnya seberapa banyak informasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam memecahkan masalah.

Kualitas informasi dapat dilihat dari apakah berguna bagi pemustaka. Batas waktu informasi dapat dilihat dari kemutakhiran informasi namun belum tentu kemutakhiran informasi menentukan tingkat kebaikan informasi tersebut. Kecepatan pengiriman yang dimaksud adalah seberapa lama informasi yang dibutuhkan sampai kepada pemustaka. Tempat asal publikasi yang dimaksud

sumber informasi yang diperoleh misalnya penerbit tertentu. Pemrosesan dan pengemasan, pemrosesan berhubungan dengan bagaimana informasi tersebut disajikan, sedangkan penegemasan bagaimana bentuk informasi tersebut misalnya cetak atau elektronik.

5. Pengguna Informasi

Menurut Kosasi (2009:9) menyatakan bahwa yang termasuk pemakai jasa informasi perpustakaan yaitu, peneliti, dan pengajar, tenaga teknis/laporan dari lembaga tertentu, pengelola, mahasiswa, peminat lainnya/kelompok profesi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Yusuf (1996:156) menyatakan bahwa, pengguna atau pemakai jasa perpustakaan yang bertujuan menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mencari informasi dalam rangka memperoleh bahan pustaka atau pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pengguna informasi adalah seluruh pihak yang menggunakan jasa informasi seperti pelajar, mahasiswa, peneliti/pengajar, pengelola perpustakaan dan kelompok profesi lainnya.

E. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di suatu perguruan tinggi. Sesuai dengan namanya “ perpustakaan perguruan tinggi” maka yang menjadi pengguna adalah sivitas akademika. Berikut ini penulis kemukakan beberapa defenisis mengenai perpustakaan perguruan tinggi.

Secara umum perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut data susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistiyo-Basuki, 1993:3).

Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik yang berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, dan perpustakaan sekolah tinggi (Sjahrial-Pamunjak, 2000:5).

Sedangkan dalam buku perpustakaan perguruan tinggi : buku pedoman (2003:3), “ perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi, yang bersama-sama unsur penunjang lainnya, berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi perguruan tingginya”.

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah sarana yang penting untuk menambah ilmu dan wawasan bagi dunia pendidikan dengan turut melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan cara melayani atau memberikan pelayanan informasi kepada sivitas akademika.

2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan perguruan tinggi, bahkan perpustakaan perguruan tinggi dapat dianggap sebagai jantung perguruan tinggi.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia adalah untuk memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi (Hasugian, 2009:80).

Menurut Sulistiyo-Basuki (1993:52) secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.

- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program Pascasarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna berbagai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Selain tujuan tersebut di atas, perpustakaan perguruan tinggi sebagai unsur penunjang Tri Dharma Perguruan tinggi merumuskan tujuannya sebagai berikut:

- a. Mengadakan dan merawat buku, jurnal, dan bahan perpustakaan lainya untuk dipakai oleh dosen, mahasiswa, dan staf lainya sebagai kelancaran program pengajaran dan penelitian di perguruan tinggi.
- b. Mengusahakan, menyimpan, dan merawat bahan perpustakaan yang bernilai sejarah yang memiliki kandungan informasi lokal, dan yang dihasilkan oleh sivitas akedimika, untuk dimanfaatkan kembali sebagai sumber pembelajaran (*learning resources*).
- c. Menyediakan sarana temu kembali untuk menunjang pemakaian bahan perpustakaan.
- d. Menyediakan tenaga yang profesional serta penuh dedikasi untuk melayani kebutuhan pengguna perpustakaan, dan bila perlu mampu memberikan pelatihan cara penggunaan bahan perpustakaan.
- e. Bekerja sama dengan perpustakaan lain untuk mengembangkan program perpustakaan. (Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman,2004:47).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustakanya yaitu sivitas akademika untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas perpustakaan perguruan tinggi mempunyai beberapa fungsi yang harus dilaksanakan dengan baik. Dalam buku perpustakaan perguruan tinggi: buku pedoman (2004:3). Dinyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai :

a. Fungsi edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas, oleh karena itu koleksi yang disediakan oleh koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

b. Fungsi informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

c. Fungsi riset

Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

d. Fungsi rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

e. Fungsi publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademik dan staf non-akademik.

f. Fungsi deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

g. Fungsi interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Sedangkan menurut Hermawan (2006:13), “ perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana yang akan menunjang proses perkuliahan dan penelitian di perguruan tinggi tersebut.”

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai pusat penyedia informasi yang membantu sivitas akademika dalam mendapatkan sumber informasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Setiap perpustakaan pasti memiliki tugasnya masing-masing. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tugas yang berbeda dengan perpustakaan lainnya.

Tugas pokok perpustakaan adalah menghimpun, menyediakan, mengolah, memelihara dan mendayagunakan semua koleksi bahan pustaka, menyediakan sarana pemanfaatannya dan melayani masyarakat pengguna, yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan (Sutarno,2006:53-54).

Selain itu dalam perpustakaan perguruan tinggi : buku pedoman (Depdiknas,2004:3), “ tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberi layanan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk melayani keperluan sivitas akademika perguruan tinggi tempat bernaung dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *korelasi/asosiatif* yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

Tipe penelitian ini adalah kuantitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai kejadian apa saja yang terjadi saat penelitian dilakukan dan bertujuan menggambarkan mengenai relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan secara sistematis dari sudut fakta secara aktual dan cermat. Menurut (Mathar Quraisy, 2013:17) metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kalkulasi angka-angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Jln. H.M.Yasin Limpo, No.36, Romang-Polong samata Gowa.

1. Gambaran Umum Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

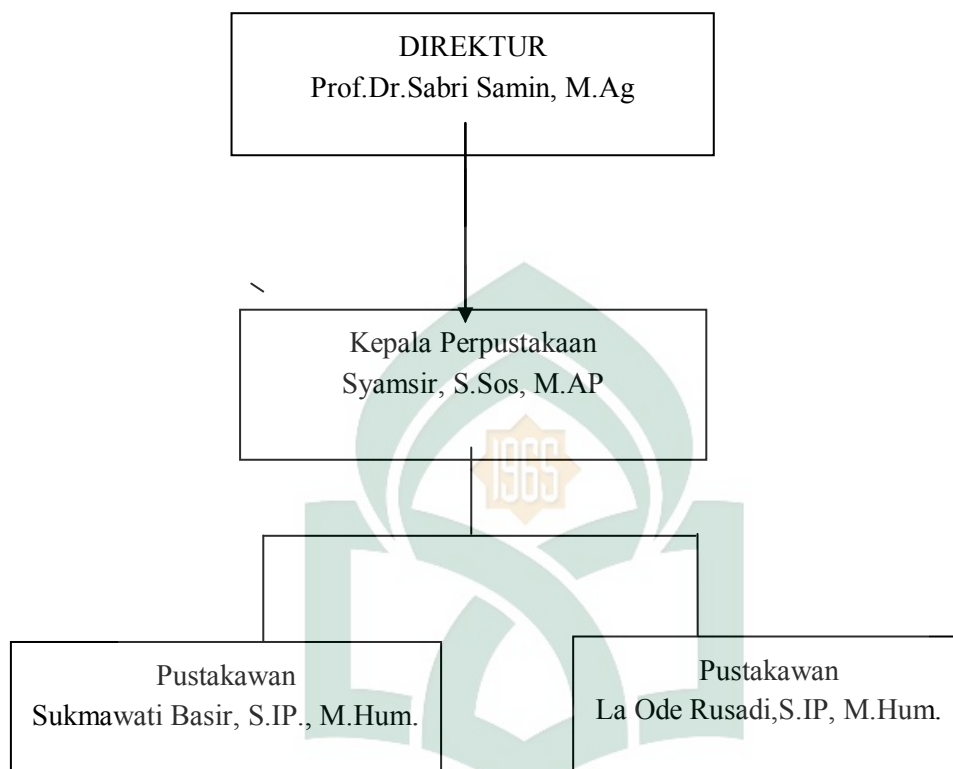
Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, berdiri seiring dengan didirikanya Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Program Pascasarjana (PPs) UIN Alauddin Makassar didirikan berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dirjen

Bimbiga Islam Nomor : 31/E/1990 tanggal 7 Juni 1990. Pada awal berdirinya, Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar adalah kelas jauh dari Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kemudian pada tanggal 31 Desember 1993, berdasarkan keputusan menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 403 Tahun 1993 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar dan Nomor : 389 Tahun 1994 tentang organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin, maka program Pascasarjana UIN Alauddin ditetapkan berdiri sendiri dan sebagai unit organik dan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan Fungsi UIN.

Perkembangan Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dari tahun ke tahun menunjukkan animo yang semakin meningkat. Sampai tahun akademik 2003/2004 Program Pascasarjana UIN Alauddin makassar telah menerima Mahasiswa sebanyak 957 orang. Dari jumlah tersebut telah menyelesaikan studinya sebanyak 528 orang

Setelah Program Pascasarjana (PPs) berjalan selama 14 tahun, serta semakin membaiknya fasilitas penyelenggaraan kegiatan akademik, menjadi faktor yang melatarbelakangi pembukaan program Doktor (S3) di Program Pascasarjana UIN Alauddin. Pembukaan Program Dokror (S3) tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI, Nomor 21 Tahun 2003, tanggal 14 Januari 2003 yang pembukaannya dilaksanakan 1 September 2003 oleh Menteri Agama RI.

2. Struktur Organisasi Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.



Sumber: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

3. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan Program Pascasarjana UIN Alauddin terdiri dari berbagai disiplin ilmu, mulai dari kelas 000 sampai dengan kelas 900. Selanjutnya kelas islam mulai dari kelas 2X1 sampai 2X9. Koleksi bahan pustaka tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti pembelian mandiri, sumbangan dari dosen, mahasiswa, organisasi dan dari berbagai sumber lainnya.

Koleksi sumbangan dari dosen yaitu koleksi Azhar Corner dan koleksi sumbangan dari organisasi yaitu koleksi Ahmadiyah Corner. Jumlah koleksi Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar saat ini, sebanyak 4180 judul koleksi dan dengan total exlampar 7693. Yang tercatat dalam data statistik slims. Adapun jenis-jenis koleksi yang disediakan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar meliputi:

a. Koleksi umum

Buku-buku ini disimpan pada rak yang telah disediakan dan diurutkan sesuai dengan nomor klasifikasi.nya. semua judul dalam koleksi umum dan koleksi islam dapat dipinjamkan keluar perpustakaan dengan jangka waktu peminjaman 1 minggu. Selain itu koleksi umum dan koleksi islam, terdapat juga koleksi tambahan yaitu sumbangan dari organisai Ahmadiyah, atau dengan kata lain koleksi tersebut dinamakan *Ahmadiyah Corner*, yang sumbangan koleksinya juga bisa dipinjamkan kepada pemustaka.

b. Koleksi referensi

Koleksi referensi Pascasarjana UIN Alauddin Makassar , meliputi kamus dan terdapat pula koleksi sumbangan dari Azhar Corner, yang ditempatkan di lemari khusus. Koleksi-koleksi ini hanya diperbolehkan untuk dibawa di dalam ruangan perpustakaan.

c. Koleksi karya ilmiah

Koleksi ini disebut juga koleksi khusus. Koleksi ini terdiri dari proposal, disertasi, tesis, laporan, dan jurnal. Koleksi ini pun tidak dapat dipinjamkan untuk dibawa pulang, melainkan hanya bisa di baca di dalam ruangan perpustakaan.

Tabel 1
Keadaan Koleksi

Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

| No | Jenis Koleksi | Jumlah Judul | Jumlah Eksamplar |
|----|---------------------|--------------|------------------|
| 1 | Buku Teks | 4180 | 2755 |
| 2 | Referensi | 1464 | 1464 |
| 3 | Fiksi | 2 | 2 |
| 4 | Tesis dan disertasi | 945 | 945 |

4. layanan Perpustakaan

a. Pelayanan Penelusuran Informasi

Pelayanan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka, yang belum mengetahui tata letak penyimpanan bahan pustaka, yang telah disediakan oleh tenaga pengelola perpustakaan.

b. Pelayanan Sirkulasi

1. Peminjaman Buku

2. Pengembalian Buku

3. pelayanan bebas Pustaka

4. Pelayanan Internet

b. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan waktu yang ditentukan, yakni mulai tanggal 13-31 juli, 2017. Alasan penulis meneliti di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar adalah untuk mengetahui seberapa relevan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono,2007:117). Sedangkan (Arikunto,2006:115) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan, maka populasi pada umumnya berarti keseluruhan objek penelitian, mencakup semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar menjadi anggota Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar yaitu sebanyak 345.

2. Sampel.

Sampel adalah wakil dari sebagian populasi yang menjadi representasi dari populasi itu sendiri. Kesalahan dalam penentuan sampel menyebabkan sampel menjadi tidak representatif sehingga tidak dapat dianggap sebagai wakil dari sebuah populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2006:174). Teknik penarikan sampel yang dipilih penulis adalah *Accidental sampling* yakni teknik yang dilakukan dengan cara menentukan siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti dan dipandang tepat untuk mewakili sebuah populasi (Mathar,2013:22). Teknik *Accidental sampling* ini dipakai oleh peneliti karena dianggap mudah dan praktis baik waktu maupun biaya.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar menjadi anggota Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Arikunto menyatakan bahwa apabila populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya jika jumlah

subjek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari waktu, biaya dan tenaga yang tersedia (Arikunto,2006:76).

Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut maka peneliti mengambil sampel sebesar 15% dari populasi yaitu $345 \times 15\%$. Dari perhitungan diperoleh jumlah sampel Diperoleh sampel sebesar 52 responden.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyono, 2014:51). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah Kuesioner (angket) berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang diisi oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk mengukur data yang sudah tersusun dalam bentuk instrumen pertanyaan/pernyataan, maka peneliti menggunakan model skala likert. jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono,2013:96). Jadi gradasi yang penulis gunakan adalah:

- a. Untuk jawaban sangat setuju (SS) mendapat skor 4.
- b. Untuk jawaban setuju (S) mendapat skor 3.
- c. Untuk jawaban tidak setuju (TS) mendapat skor 2.
- d. Untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat skor 1

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Sering pula dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Mantra (2004:68) menambahkan yang menjadi variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh

tujuan penelitian, landasan teori dan hipotesis. Jika tujuan penelitian dan landasan teori dalam penelitian berbeda maka variabel penelitiannya juga berbeda. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Selanjutnya Riduwan (2008:7) menjelaskan variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini penulis menetapkan variabel independen (X) adalah ketersediaan koleksi dan variabel dependen (Y) adalah pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

Tabel 2
Variabel Penelitian

| No | Variabel | Indikator | No Item |
|----|-------------------------------|--|------------------|
| 1 | Relevansi koleksi | a. Jumlah koleksi teks, referensi, terbitan berkala | 1,2 |
| | | b. Jenis koleksi fiksi, referensi, elektronik, terbitan berkala. | 3,4,5,6,7 |
| | | c. Kemutakhiran koleksi | 8 |
| 2 | Kebutuhan informasi pemustaka | a. Tugas Penelitian b. Tugas Mata kuliah | 4,9 6,8,10,11 |

F. Metode Pengumpulan Data

Agar penelitian yang akan dilaksanakan ini dapat diperoleh data yang aktual di lapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen dipakai

dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya (Umar,2013:51). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Pengamatan ini bertujuan agar penulis mendapatkan gambaran menyeluruh dan memahami semua permasalahan yang muncul.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah salah satu teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan/ Pernyataan. Kuesioner menurut Umar (2013:49) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto,2006:231). Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang dipakai untuk melengkapi data yang tidak diperoleh sebelumnya, yaitu dengan cara mencatat atau menyalin bahan-bahan berupa gambaran umum, ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, serta data-data lain yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel sehingga dapat dengan mudah dibaca dan dimengerti oleh penulis. Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden diolah melalui tahap tabulasi data. Tabulasi data merupakan tahap di mana penulis menabulasikan atau memindahkan jawaban-jawaban responden ke dalam tabel kemudian di analisa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode pengolahan data yang bersifat statistik di mana dalam pengolahan datanya lebih kepada perhitungan data statistik. Untuk mengetahui tingkat signifikansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* (Nurfadillah,2016:43) dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS V22*. Adapun rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel ketersediaan koleksi

Y = Variabel kebutuhan informasi pemustaka

N = Jumlah responden

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya hubungan atau relevansi antar variabel X dan variabel Y yaitu dengan menggunakan pedoman korelasi *product moment* yang ditentukan (Sudijono,2008:193) sebagai berikut:

Tabel 3
Pedoman Korelasi Product Moment

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono,2013:137). Suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006: 115). Untuk taraf signifikansi (α) 5% dengan angka kritik 0,316 (Sugiyono,2013:288). Kriteria keputusan adalah jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,279) maka dinyatakan valid. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan bantuan program *IBM SPSS V22*.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) dengan menghitung korelasi antara masing-masing item dengan skor total.

Untuk pengolahan data uji validitas, penulis menggunakan SPSS statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan skor kuesioner yang telah ditabulasikan kedalam lembar kerja SPSS versi 22
- b. Pilih menu *Analyze* dan pilih submenu *Correlate* lalu pilih *Bivariate*.
- c. Mengisikan dalam kotak variabel indikator variabel dan skor total variabel
- d. Kemudian pilih *Correlation Coefisien Pearson*
- e. Lalu tekan ok, didapatkan hasil *output* dari data.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel (X)
Ketersediaan Koleksi

| Butir | r Tabel | r Hitung | Ke |
|-------|---------|----------|-------|
| X1 | 0,279 | 0,338 | Valid |
| X2 | 0,279 | 0,430 | Valid |
| X3 | 0,279 | 0,399 | Valid |
| X4 | 0,279 | 0,481 | Valid |
| X5 | 0,279 | 0,314 | Valid |
| X6 | 0,279 | 0,738 | Valid |
| X7 | 0,279 | 0,741 | Valid |
| X8 | 0,279 | 0,605 | Valid |
| X9 | 0,279 | 0,391 | Valid |

(Sumber : Output IBM SPSS V.22)

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Variabel (Y)
Kebutuhan Informasi

| Butir | r Tabel | r Hitung | Ket |
|-------|---------|----------|-------------|
| Y1 | 0,279 | 0,324 | Valid |
| Y2 | 0,279 | 0,447 | Valid |
| Y3 | 0,279 | 0,358 | Valid |
| Y4 | 0,279 | 0,411 | Valid |
| Y5 | 0,279 | 0,795 | Valid |
| Y6 | 0,279 | 0,796 | Valid |
| Y7 | 0,279 | 0,796 | Valid |
| Y8 | 0,279 | 0,749 | Valid |
| Y9 | 0,279 | 0,402 | Valid |
| Y10 | 0,279 | 0,230 | Tidak Valid |
| Y11 | 0,279 | 0,350 | Valid |
| Y12 | 0,279 | 0,407 | Valid |
| Y13 | 0,279 | 0,338 | Valid |

(Sumber : Output IBM SPSS V.22)

Dari hasil uji validitas variabel (X) dan variabel (Y) diatas, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikan 5% (0,279) maka dinyatakan valid. Jadi tidak semua

pernyataan dapat dinyatakan valid. Pada variabel (Y) terdapat 1 item yang tidak Valid maka dari itu item tersebut dihilangkan dalam daftar pernyataan.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan bantuan program *IBM SPSS V22*. Data dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* lebih dari 0,60 dan jika nilai *alpha* kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan setelah semua pertanyaan/pernyataan telah di uji kevalidannya. Uji reliabilitas ini dilakukan apakah angket dapat digunakan lebih dari satu kali untuk responden yang sama.

Untuk pengujian realibilitas instrumen penulis menggunakan SPSS statistic dengan rumus *Alpha's Cronbach* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan nilai skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 22.
- b. Kemudian pilih menu *Analyze* lalu pilih *scale*, lalu pilih *Reliability Analyz*
- c. Mengisi kedalam kotak indikator variabel
- d. Pilih model *alpha* lalu tekan Ok, didapatkan hasil *output*.

Tabel 6
Realibilitas Variabel (X) Ketersediaan Koleksi

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .708 | 9 |

(Sumber: Output IBM SPSS V.22)

Tabel 7
Realibilitas Variabel (Y) Kebutuhan Informasi

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .730 | 13 |

(Sumber: Output IBM SPSS V. 22)

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian pertanyaan dari variabel X dan variabel Y dikatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's Alpha* berada lebih besar dari 0,60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas secara rinci mengenai relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddinMakassar. Maka peneliti terlebih dahulu menguraikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden di Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddinMakassar.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan menggunakan *teknik accidental sampling* di Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddinMakassar dapat dilihat pada tabel berikut:

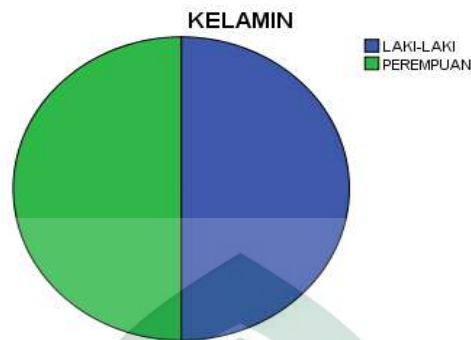
Tabel 8
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| JenisKelamin | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|-------------|
| Laki-laki | 26 | 50,0% |
| Perempuan | 26 | 50,0% |
| Total | 52 | 100% |

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Berdasarkan jenis kelamin, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian dapat diketahui bahwa jumlah responden pria adalah 50% atau 26 responden, sedangkan jumlah responden wanita adalah 50% atau 26. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



(Sumber: Output IBM SPSS V.22)

A. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Ketersediaan koleksi perpustakaan sebagai variabel (X), berdasarkan hasil angket yang disebarkan oleh penulis pada 52 responden. Maka di peroleh data sebagai berikut:

1. Ketersediaan jumlah koleksi khusus (kelas Agama islam, al-qur'an, tafsir, hadits, dll)

Perpustakaan hendaknya menyediakan koleksi khusus agar pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasi yang di inginkan. Berhubungan dengan ketersediaan jumlah koleksi khusus di Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddinMakassar. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 9
Ketersediaan Jumlah Koleksi khusus

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|-------------|------------------|-------------------|------------|
| SangatSetuju | 4 | 9 | 17,3% | 36 |
| Setuju | 3 | 38 | 73,1% | 114 |
| TidakSetuju | 2 | 5 | 9,6% | 10 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| Total | | 52 | 100% | 160 |

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddinMakassar menyediakan koleksi khusus (islam,al-qur'an, hadits, tafsir, dll). Hal ini dapat di lihat dari 52 responden yang menjawab sangat setuju ada 9 atau 17,3%, yang menjawab setuju ada 38 atau 73,1%, yang menjawab tidak setuju ada 5 atau 9,6% dan yang menjawab sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddinMakassar menyediakan jumlah koleksi yang memadai.

2. Jumlah Eksemplar tiap judul buku sudah memenuhi kebutuhan pemustaka Perpustakaan hendaknya menyediakan jumlah ekslampar judul buku yang memadai sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.berhubungan dengan jumlah eksemplar judul buku dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Maka di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 10
Jumlah Eksemplar tiap Buku

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|---------------------|--------------------------|---------------------------|------------------|
| SangatSetuju | 4 | 30 | 57,7% | 120 |
| Setuju | 3 | 21 | 40,4% | 63 |
| TidakSetuju | 2 | 1 | 1,9% | 2 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 0 | 0,00% | 0 |
| Total | | 52 | 100% | 183 |

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar memiliki jumlah eksemplar judul buku yang sudah memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 52 responden yang menjawab sangat setuju ada 30 responden atau 57,7%, yang menjawab setuju ada 21 responden atau 40,4%, yang menjawab tidak setuju 1 responden atau 1,9% dan yang menjawab sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab sangat setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar memiliki jumlah eksemplar judul yang sudah memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

3. Ketersediaan koleksi buku teks/pengetahuan umum.(informasi, ilmu perpustakaan, sosial budaya, politik,dll)

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan di tuntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar adalah koleksi seperti buku, teks/pengetahuan umum(kelas 000-100). Berhubungan dengan ketersediaan

koleksi buku teks.pengetahuan umum di Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddinMakassar. Maka di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 11

Ketersediaan koleksi buku teks/Pengetahuan Umum

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|---------------------|--------------------------|---------------------------|------------------|
| SangatSetuju | 4 | 5 | 9,6% | 20 |
| Setuju | 3 | 43 | 82,7% | 129 |
| TidakSetuju | 2 | 4 | 7,7% | 8 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 0 | 0,00% | 0 |
| Total | | 52 | 100% | 157 |

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar menyediakan koleksi buku teks/pengetahuan umum. Hal ini dapat di lihat dari 52 responden yang menjawab sangat setuju ada 5 responden atau 9,6%, yang menjawab setuju 43 responden atau 82,7%,yang menjawab tidak setuju ada 2 responden atau 7,7% dan yang menjawab sangat tidak setuju ada (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar menyediakan koleksi buku teks/pengetahuan umum.

4. Ketersediaan koleksi referensi (Kamus,Ensikpodia,dll)

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususny di Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar adalah koleksi seperti referensi

(Kamus,ensiklopedia,direktori,dll) di Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin MAkassar. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 12

Ketersediaan koleksi referensi (kamus, referensi, dll)

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|---------------------|--------------------------|---------------------------|------------------|
| SangatSetuju | 4 | 6 | 11,5% | 24 |
| Setuju | 3 | 39 | 75,0% | 117 |
| TidakSetuju | 2 | 7 | 13,5% | 14 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 0 | 0,00% | 0 |
| Total | | 52 | 100% | 155 |

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar menyediakan koleksi referensi (kamus,ensiklopedia,direktori,dll). Hal ini dapat dilihat dari 52 responden yang menjawab sangat setuju ada 6 responden atau 11,5%, yang menjawab setuju ada 39 responden atau 75,0% ,yang menjawab tidak setuju ada 7 responden atau 13,5% dan yang menjawab sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menyediakan koleksi referensi (Kamus,ensiklopedia,direktori,dll).

5. Ketersediaan koleksi elektronik (CD-ROOM).

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan diuntut Untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Berhubungan dengan koleksi elektronik (CD-ROOM,disket,jurnal online) di Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar. Maka di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 13

Ketersediaan Koleksi Elektronik (CD-ROOM)

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|-------------|------------------|-------------------|------------|
| SangatSetuju | 4 | 7 | 13,5% | 28 |
| Setuju | 3 | 23 | 44,2% | 69 |
| TidakSetuju | 2 | 21 | 40,4% | 42 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 1 | 1,9% | 1 |
| Total | | 52 | 100% | 140 |

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM). Hal ini dapat dilihat dari 52 responden yang menjawab sangat setuju ada 7 responden atau 13,5 %, yang menjawab setuju ada 23 responden atau 44,2%, yang menjawab tidak setuju ada 21 responden atau 40,4% dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 responden atau 1,9%.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM).

6. Ketersediaan koleksi buku fiksi (cerpen,novel)

Tabel 14**Ketersediaan Koleksi Buku fiksi (cerpen,Novel)**

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|---------------------|--------------------------|---------------------------|------------------|
| SangatSetuju | 4 | 1 | 1,9% | 4 |
| Setuju | 3 | 32 | 61,5% | 96 |
| TidakSetuju | 2 | 15 | 28,8% | 30 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 4 | 7,7% | 4 |
| Total | | 52 | 100% | 134 |

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar menyediakan koleksi buku fiksi. Hal ini dapat dilihat dari 52 responden yang menjawab sangat setuju ada 1 responden atau 1,9%, yang menjawab setuju ada 32 responden atau 61,5%, yang menjawab tidak setuju ada 15 responden atau 28,8% dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 4 responden atau 7,7%.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar menyediakan koleksi buku fiksi (cerpen,novel,dll).

7. Ketersediaan koleksi terbitan berkala (majalah,surat kabar)

Tabel 15

Ketersediaan koleksi terbitan berkala (majalah,surat kabar)

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|---------------------|--------------------------|---------------------------|------------------|
| SangatSetuju | 4 | 1 | 1,9% | 4 |
| Setuju | 3 | 28 | 53,8% | 84 |
| TidakSetuju | 2 | 16 | 30,8% | 32 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 7 | 13,5% | 7 |
| Total | | 52 | 100% | 127 |

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah,surat kabar,dll). Hal ini dapat di lihat dari responden yang menjawab sangat setuju ada 1 responden atau 1,9%, yang menjawab setuju ada 28 responden atau 53,8% ,yang menjawab tidak setuju ada 16 responden atau 30,8% dan yang menjawab sangat tidak setuju 7 responden atau 13,5%.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menyediakan koleksi referensi (Kamus,ensiklopedia,direktori,dll).

8. Ketersediaan Koleksi yang mutakhir (*up to date*)

Tabel 16

Ketersediaan koleksi yang mutakhir (*up to date*)

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|-------------|------------------|-------------------|------------|
| SangatSetuju | 4 | 1 | 1,9 | 4 |
| Setuju | 3 | 39 | 75,0 | 117 |
| TidakSetuju | 2 | 12 | 23,1 | 24 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Total | | 52 | 100% | 145 |

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar menyediakan koleksi yang mutakhir (*up to date*). Hal ini dapat dilihat dari 52 responden yang menjawab sangat setuju ada 1 responden atau 1,9%, yang menjawab setuju ada 39 responden atau 75,0%, yang menjawab tidak setuju ada 12 responden atau 23,1% dan yang menjawab sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar menyediakan koleksi yang mutakhir (*up to date*)

9. Koleksi/bahan pustaka yang ada bermanfaat dan akurat

Tabel 17

Koleksi/bahan pustaka yang ada bermanfaat dan akurat

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|---------------------|--------------------------|---------------------------|------------------|
| SangatSetuju | 4 | 11 | 21,2% | 44 |
| Setuju | 3 | 41 | 78,8% | 123 |
| TidakSetuju | 2 | 0 | 0,00% | 0 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 0 | 0,00% | 0 |
| Total | | 52 | 100% | 167 |

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar menyediakan koleksi yang bermanfaat dan akurat. Hal ini dapat dilihat dari 52 responden yang menjawab sangat setuju ada 11 responden atau 21,2%, yang menjawab setuju ada 41 responden atau 78,8% ,yang menjawab tidak setuju ada (0) tidak ada dan yang menjawab sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UINAlauddin Makassar menyediakan koleksi yang bermanfaat dan akurat bagi pemustakanya.

Dari hasil pengolahan data tentang ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar , maka dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Jumlah item untuk pernyataan variabel ketersediaan koleksi adalah 9 item, maka total skor pernyataan variabel ketersediaan koleksi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel18

Total skor variabel (X) Ketersediaan Koleksi

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | (S) X (F) |
|-------------------|----------|---------------|--------------|
| SangatSetuju | 4 | 71 | 284 |
| Setuju | 3 | 304 | 912 |
| TidakSetuju | 2 | 81 | 162 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 12 | 12 |
| Total | | 468 | 1.370 |

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel ketersediaan koleksi adalah 1.370. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 4. (Sugiyono, 2014: 99). Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4(skortertinggi)Xjumlahitem pernyataan X jumlah responden, yaitu= 4 x 9 x52 = 1.872. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = 1 x 9 x52 = 468.

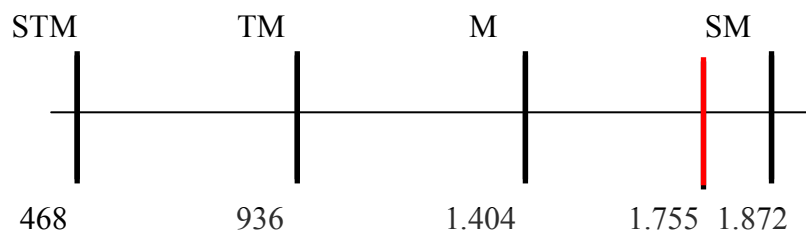
Rentang skor= (skormaksimal-skor minimal) :4 , jadirentangskor untuk variabel ketersediaan koleksi perpustakaan = (1.872 - 468) : 4 = 1.755. Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.370}{1872} \times 100\%$$

$$P = 73,18\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian respondent terhadap ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Bagan rentang skor ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Keterangan:

STM : Sangat Tidak Memenuhi

TM : Tidak Memenuhi

M : Memenuhi

SM : Sangat Memenuhi

Berdasarkan penilaian 52 responden, nilai variabel ketersediaan koleksi sebesar 1.755 termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang skor (468 – 1.872). Nilai 1.872 termasuk dalam interval penilaian tinggi atau memuaskan.

2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

1. koleksi khusus seperti (buku islam, Alqur'an, Tafsir, Hadis dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan harus menyediakan koleksi yang sesuai dengan keinginan pemustaka/relevan. Koleksi khusus sangat dibutuhkan oleh pemustaka. Berhubungan dengan koleksi khusus dalam memenuhi kebutuhan informasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar . maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 19
Koleksi buku khusus

dalam memenuhi kebutuhan informasi

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|-------------|------------------|-------------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 9 | 17,3% | 36 |
| Setuju | 3 | 42 | 80,8% | 126 |
| TidakSetuju | 2 | 1 | 1,9% | 2 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 0 | 0,00% | 0 |
| Total | | 52 | 100% | 164 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Tabel di atas menyatakan bahwa 52 responden, 9 responden menyatakan sangat setuju atau 17,3%, 42 responden menyatakan setuju atau 80,8%, 1 responden menyatakan tidak setuju atau 1,9% dan yang menyatakan sangat tidak setuju (0) atau tidak ada.

Berdasarkan uraian di atas umumnya responden menyatakan setuju, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi buku islam/khusus yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi

2. koleksi referensi (Kamus, Ensiklopedia) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar adalah koleksi seperti referensi (Kamus, Ensiklopedia, direktori, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 20
Koleksi Referensi (Kamus, Ensiklopedia)
Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|-------------|------------------|-------------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 5 | 9,6% | 20 |
| Setuju | 3 | 21 | 40,4% | 63 |
| TidakSetuju | 2 | 16 | 30,8% | 32 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 10 | 19,2% | 10 |
| Total | | 52 | 100% | 125 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Dari tabel di atas menyatakan bahwa 5 responden, 5 responden menyatakan sangat setuju atau 9,6%, 21 responden menyatakan setuju atau 40,4%, 16 responden menyatakan tidak setuju atau 30,8%, dan 10 responden yang menyatakan sangat tidak setuju atau 19,2%.

Berdasarkan uraian di atas umumnya responden menyatakan setuju, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi (Kamus, Ensiklopedia) yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi.

3. koleksi umum seperti (informasi, ilmu perpustakaan, manajemen, sosial politik,dll) memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka maka harus di sesuaikan dengan pemenuhan kebutuhan pemustaka dengan menyediakan koleksi yang berkaitan dengan mata kuliah yang ada pada program studi tersebut. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar adalah koleksi yang berkaitan dengan mata kuliah. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 21
koleksi umum seperti (informasi, ilmu perpustakaan, manajemen, sosial politik,dll)

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|----------|---------------|----------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 13 | 25,0% | 52 |
| Setuju | 3 | 38 | 73,1% | 114 |
| TidakSetuju | 2 | 1 | 1,9% | 2 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 0 | 0,00% | 0 |
| Total | | 52 | 100% | 168 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Dari tabel diatas menyatakan bahwa 52 responden, 13 responden menyatakan sangat setuju atau 25,0%, 38 responden menyatakan setuju atau 73,1%, 1 responden menyatakan tidak setuju atau 1,9% dan yang menyatakan sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan uraian di atas, umumnya responden menyatakan setuju, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi umum membantu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

4. koleksi buku teks/Koleksi Umum membantu menyelesaikan tugas penelitian.

Tabel 22

Koleksi buku teks/Koleksi umum

membantu menyelesaikan tugas penelitian.

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|-------------|------------------|-------------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 9 | 17,3% | 36 |
| Setuju | 3 | 41 | 78,8% | 123 |
| TidakSetuju | 2 | 2 | 3,8% | 4 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 0 | 0,00% | 0 |
| Total | | 52 | 100% | 163 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Dari tabel di atas menyatakan bahwa 52 responden, 9 responden menyatakan sangat setuju atau 17,3%, 41 responden menyatakan setuju atau 78,8%, 2 responden menyatakan Tidak setuju atau 3,8% dan yang menyatakan sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan uraian di atas, umumnya responden menyatakan setuju, maka dapat di simpulkan bahwa koleksi buku teks/Koleksi umum di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar membantu pemustaka dalam menyelesaikan tugas penelitian.

5. koleksi terbitan berkala (Majalah,surat kabar,dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka

Tabel 23

Koleksi terbitan berkala (majalah,surat kabar)

Memenuhi kebutuhan informasi

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|----------|---------------|----------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 2 | 3,8% | 8 |
| Setuju | 3 | 8 | 15,4% | 24 |
| TidakSetuju | 2 | 26 | 50,0% | 52 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 16 | 30,8% | 16 |
| Total | | 52 | 100% | 100 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Dari tabel di atas menyatakan bahwa 52 responden, 2 responden menyatakan sangat setuju atau 3,8%, 8 responden menyatakan setuju atau 15,4%, 26 responden menyatakan tidak setuju atau 50,0%, dan 16 responden yang menyatakan sangat tidak setuju atau 30,8%.

Berdasarkan uraian di atas, umumnya responden menyatakan tidak setuju, maka dapat di simpulkan bahwa koleksi terbitan berkala (majalah,surat kabar,) tidak membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

6. Koleksi terbitan Berkala (Majalah,surat kabar,dll) Dalam menyelesaikan tugas mata kuliah

Tabel 24

Koleksi terbitan berkala (Majalah,surat kabar)

Membantu menyelesaikan tugas mata kuliah.

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|----------|---------------|----------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 2 | 3,8% | 8 |
| Setuju | 3 | 7 | 13,5% | 21 |
| TidakSetuju | 2 | 26 | 50,0% | 52 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 17 | 32,7% | 17 |
| Total | | 52 | 100% | 98 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa koleksi terbitan berkala (majalah,surat kabar) tidak membantu dalam menyelesaikan tugas mata kuliah. Terdapat 2 responden yang menyatakan sangat setuju atau 3,8%, 9 responden menyatakan setuju atau 17,3%, 26 responden menyatakan tidak setuju atau 50,0%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 17 responden atau 32,7%.

Berdasarkan tabel di atas umumnya responden menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa koleksi terbitan berkala (Majalah,surat kabar) di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar tidak membantu pemustaka dalam menyelesaikan tugas mata kuliah.

7. Koleksi buku fiksi (Cerpen,Novel) membantu memenuhi kebutuhan informasi.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka harus menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan koleksi pemustaka. Salah satu yang harus disediakan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar adalah koleksi buku fiksi, novel. Berhubungan dengan koleksi fiksi (Cerpen,Novel,Dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi . maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 25
Koleksi buku fiksi (Cerpen,novel)
dalam memenuhi kebutuhan informasi

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|-------------|------------------|-------------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 2 | 3,8% | 8 |
| Setuju | 3 | 7 | 13,5% | 21 |
| TidakSetuju | 2 | 26 | 50,0% | 52 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 17 | 32,7% | 17 |
| Total | | 52 | 100% | 98 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa koleksi buku fiksi (Cerpen,Novel,dll) tidak memenuhi kebutuhan informasi. Terdapat 2 responden yang menyatakan sangat setuju atau 3,8%, 7 responden menyatakan setuju atau 13,5%, 26 responden menyatakan tidak setuju atau 50,0% dan 17 responden yang menyatakan sangat tidak setuju atau 32,7%.

Berdasarkan tabel diatas umumnya responden menjawab tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa koleksi buku fiksi (Cerpen,Novel) di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar tidak membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

8. Koleksi buku fiksi (Cerpen, Novel, dll) membantu saya menyelesaikan tugas mata kuliah

Tabel 26

Koleksi buku khusus (islam, alquran, hadis, tafsir dll)

Memenuhi kebutuhan informasi

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|----------|---------------|----------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 3 | 5,8% | 12 |
| Setuju | 3 | 7 | 13,5% | 21 |
| TidakSetuju | 2 | 26 | 50,0% | 52 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 16 | 30,0% | 16 |
| Total | | 52 | 100% | 101 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa koleksi buku khusus (islam, alqur'an, hadits, tafsir dll) tidak memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari yang menyatakan sangat setuju 3 responden atau 5,8%, 7 responden menyatakan setuju atau 13,5%, 26 responden yang menyatakan tidak setuju atau 50,0% dan 16 responden yang menyatakan sangat tidak setuju atau 30,0%.

Berdasarkan responden di atas umumnya pemustaka menyatakan tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi buku khusus (islam, alqur'an, hadits, tafsir dll) di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar tidak memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

9. Koleksi Buku teks/koleksi Umum membantu pemustaka dalam menyelesaikan tugas penelitian

Tabel 27
koleksi buku teks/Koleksi umum
membantu menyelesaikan tugas penelitian

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|-------------|------------------|-------------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 10 | 19,2% | 40 |
| Setuju | 3 | 35 | 67,3% | 105 |
| TidakSetuju | 2 | 7 | 13,5% | 14 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 0 | 0,00% | 0 |
| Total | | 52 | 100% | 164 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa koleksi buku fiksi/koleksi umum di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar membantu pemustaka menyelesaikan tugas mata penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 10 responden yang menyatakan sangat setuju atau 19,2%, 35 responden menyatakan setuju atau 67,3%, 7 responden yang menyatakan tidak setuju atau 13,5%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan responden di atas umumnya pemustaka menyatakan setuju, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi buku teks/koleksi umum di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar membantu pemustaka dalam menyelesaikan tugas penelitian.

10. Koleksi buku teks/koleksi umum sudah sesuai dengan kurikulum/mata Kuliah

Tabel 28

Koleksi buku teks/koleksi umum sudah sesuai dengan kurikulum/mata kuliah

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|----------|---------------|----------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 5 | 9,6% | 20 |
| Setuju | 3 | 42 | 80,8% | 126 |
| TidakSetuju | 2 | 4 | 7,7% | 8 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 1 | 1,9% | 1 |
| Total | | 52 | 100% | 155 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa koleksi buku fiksi/koleksi umum di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sudah sesuai dengan kurikulum atau mata kuliah pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari 5 responden yang menyatakan sangat setuju atau 9,6%, 42 responden menyatakan setuju atau 80,8%, 4 responden yang menyatakan tidak setuju atau 7,7%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 responden atau 1,9%.

Berdasarkan responden di atas umumnya pemustaka menyatakan setuju, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi buku teks/koleksi umum di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sudah sesuai dengan kurikulum atau mata kuliah pemustaka.

11. Koleksi elektronik (CD-ROOM) membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Tabel 29

Ketersediaan koleksi Elektronik (CD-ROOM)

Dalam menyelesaikan tugas mata kuliah

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|-------------|------------------|-------------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 0 | 0,00% | 0 |
| Setuju | 3 | 12 | 23,1% | 36 |
| TidakSetuju | 2 | 35 | 67,3% | 70 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 5 | 9,6% | 5 |
| Total | | 52 | 100% | 111 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi elektronik (CD-ROOM, Disket, jurnal online) di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar tidak membantu menyelesaikan tugas mata kuliah, hal ini dapat dilihat dari yang menyatakan sangat setuju (0) tidak ada, 12 responden menyatakan setuju, 35 responden menyatakan tidak setuju atau 67,3%, dan 5 responden menyatakan sangat tidak setuju atau 9,6%.

Berdasarkan responden di atas umumnya pemustaka menyatakan tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Koleksi elektronik (CD-ROOM) di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar tidak membantu pemustaka menyelesaikan tugas mata kuliah.

12. Koleksi elektronik (CD-ROOM) membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi

Tabel 30

Ketersediaan koleksi elektrtronik (CD-ROOM)

Memenuhi kebutuhan informasi

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|-------------|------------------|-------------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 1 | 1,9% | 4 |
| Setuju | 3 | 11 | 21,2% | 33 |
| TidakSetuju | 2 | 34 | 65,4% | 68 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 6 | 11,5% | 6 |
| Total | | 52 | 100% | 111 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi elektronik (CD-ROOM, Disket, Jurnal online) tidak membantu pemustaka dalam menyelesaikan tugas. Hal ini dapat dilihat dari 1 responden menyatakan sangat setuju atau 1,9%, 11 responden menyatakan setuju atau 21,2%, 34 responden menyatakan tidak setuju atau 65,4%, dan 6 responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan responden di atas umumnya pemustaka menjawab tidak setuju, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Koleksi elektronik (CD-ROOM) di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar tidak membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi.

13. Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar masih perlu menambah koleksi agar sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Tabel 31

Perlu menambah/meningkatkan koleksi

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) | (S) X (F) |
|-------------------|-------------|------------------|-------------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 42 | 80,8% | 168 |
| Setuju | 3 | 9 | 17,5% | 27 |
| TidakSetuju | 2 | 1 | 1,9% | 2 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 0 | 0% | 0 |
| Total | | 52 | 100% | 197 |

(Sumber: Hasil Olahan Juli 2017)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masih perlu menambah/meningkatkan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, hal dapat dilihat dari 42 responden yang menyatakan sangat setuju atau 80,8%, 9 responden menyatakan setuju atau 17,5%, 1 responden yang menyatakan tidak setuju atau 1,9% dan yang menyatakan sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan responden di atas umumnya pemustaka menjawab sangat setuju, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar masih perlu menambah/meningkatkan koleksinya agar sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Dari hasil pengolahan data tentang Kebutuhan informasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, maka dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Jumlah item untuk pernyataan variabel (Y) kebutuhan informasi adalah 13 item, maka total skor pernyataan variabel kebutuhan informasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32**Total skor variabel (Y) kebutuhan informasi**

| Penilaian | Skor (S) | Frekuensi (F) | (S) X (F) |
|-------------------|----------|---------------|-----------|
| SangatSetuju | 4 | 103 | 412 |
| Setuju | 3 | 280 | 840 |
| TidakSetuju | 2 | 205 | 410 |
| SangatTidakSetuju | 1 | 88 | 88 |
| Total | | 676 | 1.750 |

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel kebutuhan informasi adalah 1.750. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 4. (Sugiyono,2014:99). Jumlah skor maksimal diperoleh dari : 4(skortertinggi) X jumlahitem pernyataan X jumlah responden, yaitu= 4 x 13 x52 = 2.704. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = 1 x 13 x 52 = 676.

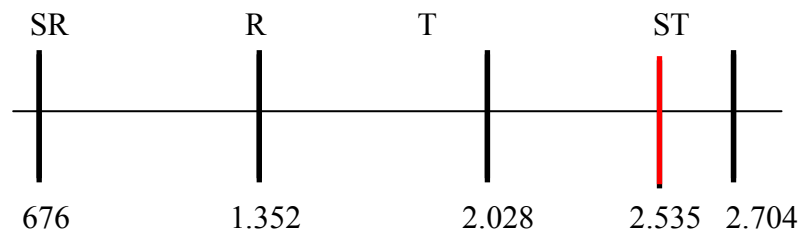
Rentang skor = (skormaksimal - skor minimal) :4 , jadi rentang skor untuk variabel kebutuhan informasi = (2.704 – 676) : 4 = 2.535 . Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.750}{2.704} \times 100\%$$

$$P = 64,71\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian responden terhadap kebutuhan informasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Bagan rentang skor Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Keterangan:

SR : Sangat Rendah

R : Rendah

T : Tinggi

ST : Sangat Tinggi

Berdasarkan penilaian 52 responden, nilai variabel Kebutuhan informasi (Y) sebesar 2.534 termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang skor (676 – 2.704). Nilai 2.534 termasuk dalam interval penilaian tinggi.

C. Relevansi antara Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan informasi pemustaka Di Perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap minat kunjung pemustaka, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis *Product Moment* dengan bantuan program *IBM SPSS V.22*.

Hasil uji korelasi menggunakan *IBM SPSS V.22* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program *IBM SPSS V.22*.
2. Kemudian bukalah halaman data editor dengan mengklik tombol *data view*.
3. Isi sesuai data variabelnya, ketersediaan koleksi (X) dan variabel kebutuhan informasi (Y).
4. Lakukan Analisis dengan cara mengklik *Analyze > Correlate > Bivariate*.
Selanjutnya akan terbukakan kotak dialog.
5. Klik variabel (X) dan (Y),
lalu masukkan ke dalam kotak *Variables* pada bagian *Correlation Coefficients*.
6. Pastikan *Pearson* sudah tercentang, selanjutnya klik tombol OK.

Hasil uji korelasi variabel promosi dan minat kunjung dapat dilihat pada tabel berikut:

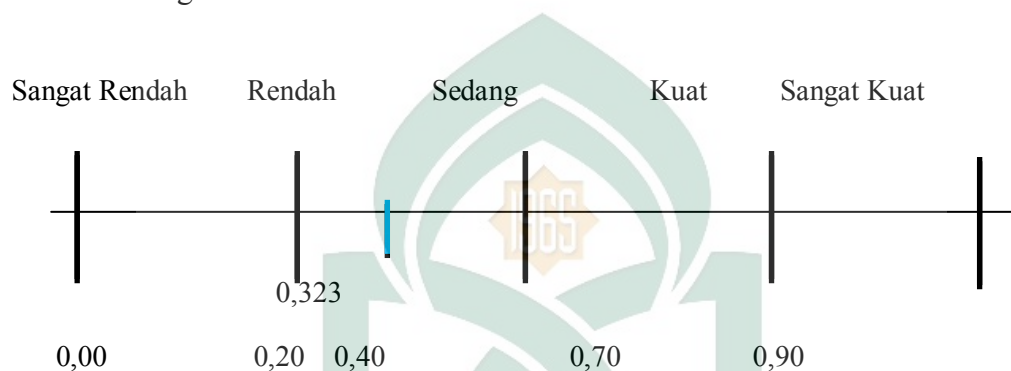
Tabel 33
Hasil uji Korelasi Penelitian

| Correlations | | Ketersediaan Koleksi | Kebutuhan Informasi |
|----------------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| Ketersediaan Koleksi | Pearson Correlation | 1 | .323* |
| | Sig. (2-tailed) | | .019 |
| | N | 52 | 52 |
| Kebutuhan Informasi | Pearson Correlation | .323* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .019 | |
| | N | 52 | 52 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
(Sumber: output SPSS Versi 22)

Dari hasil uji korelasi di atas, maka dapat diketahui nilai korelasi variabel ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0,323 (positif) dengan nilai signifikan atau *p-value* sebesar 0,019 artinya ada hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan

informasi pemustaka. Sesuai dengan hasil uji korelasi *Product moment pearson*, nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi yang rendah (0,20-0,40). Berdasarkan pedoman korelasi *product moment pearson* maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Secara kontinum dapat dibuat kategori interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:



Bagan Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan informasi

Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui tabel frekuensi menunjukkan bahwa ada relevansi antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Hal ini terlihat pada tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti jumlah koleksi, jenis koleksi seperti koleksi buku teks, koleksi referensi, koleksi elektronik, koleksi terbitan berkala serta koleksi yang mutakhir (*up to date*) sudah sepenuhnya tersedia dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dengan tanggapan 52 responden sebesar 1.755 atau 73,18% termaksud dalam interval tinggi “memenuhi”. Tingkat kebutuhan informasi pemustaka seperti kebutuhan akan penelitian, kebutuhan akan tugas mata kuliah, dengan tanggapan 52 responden sebesar 2.535 atau 64,71% yang menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.
2. Nilai korelasi variabel ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0,323 (positif) dengan nilai signifikan atau *p-value* sebesar 0,019 artinya ada hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka yang rendah. Sesuai dengan hasil (0,20-0,40). Berdasarkan pedoman korelasi *product moment pearson* maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran penulis sebagai berikut:

1. Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar diharapkan dapat menambah jumlah koleksi umumnya koleksi khusus yaitu buku agama islam mengenai tafsir, hadits, buku mengenai bahasa arab dan buku koleksi umum seperti buku mengenai sosial-politik, ilmu informasi dan perpustakaan dan buku umum lainnya dan jenis koleksi perpustakaan seperti koleksi elektronik, koleksi fiksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka, koleksi fiksi dibutuhkan sebagai pemenuhan dalam bidang rekreasi/hiburan yaitu pembaca dapat menghilangkan jenuh dengan membaca buku fiksi bagi orang yang hobi membaca buku-buku fiksi.
2. Bagi pustakawan untuk tetap memperhatikan koleksi-koleksi yang dibutuhkan pemustaka yang belum tersedia seperti jurnal, majalah maka segera melakukan pengadaan.
3. Tetap memperhatikan dan melestarikan koleksi yang dimiliki. Hal ini dipandang perlu demi kepuasan pemustaka dan pemanfaatan koleksi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Almah, Hildawati. 2012. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Andriani, Juznia. 2003. Studi Kualitas Mengenai Kriteria Menyitir Dokumen (Kasus Pada Beberapa Mahasiswa Program Pascasarjana Pertanian Bogor). *Jurnal perpustakaan pertanian*. Vol.2, No.1. -Edisi Januari. Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu PendekatanPraktik*. Ed. 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti. 2008. *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi: Studi Kasus Mahasiswa PDPT FIB UI 2007 Dengan Metode Problem-Based Learning (PBL)* <http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/>. Diakses pada hari: Selasa, 26 Oktober 2015. Pukul 10:38 wita.
- Chowdhury, G.G. 1996. *Introduction to Modern Information Retrieval*. London: Library Association Publishing. Jakarta: Gramedia.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan*. Jakarta: Grasindo.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud, 1994.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Deprosa BR. 2011. *Relevansi Bahan Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pada Kantor Kearsipan, Perpustakaan dan Dokumentasi Kabanjahe*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/23308>. Diakses pada hari: Selasa, 26 Oktober 2015. Pukul 10:38 wita.
- Green, James. 1995. *Assessing Information Needs: Tools and Techniques*. London: ASLIB
- Hasugian, Jonner. 2006. "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User". *Jurnal Pustaka* Vol.2, No.2, hal. 1.
- Ishak. *kebutuhan informasi mahasiswa program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam pemenuhan Tugas Journal Reading*, Pustaha : Journal studi Peprustakaan dan Informasi, vol .2 No.2. 2006.
- Kohar, Ade. 2003. Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan. Jakarta: Gramedia.
- Mathar, Muh. Quraissy. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.

- Mathar, Muh. Quraishy. 2012. *Modul Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alaudin University Press
- Melati S, Afriani. 2011. *Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/23237>. Diakses pada hari: Selasa, 26 Oktober 2015. Pukul 10:40 wita.
- Muliyadi, Irvan. 2013. *Dasar-dasar Kepustakawanan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Mustangimah. 1998. *Efektifitas System Temu Kembali Informasi dan Analisis Bibliometrik: Aplikasi Dokumen Bidang Nuklir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Perpustakaan Nasional RI. 2011. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan Nasional RI. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Purnomo, Jamu Saptari. 2006. *Temu Kembali Bibliografi Dengan Bahasa Alami Pada Field Judul Subjek (Studi Efektifitas Katalog Induk Terpasang Universitas Gajah Mada) Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. III, No. 1. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Salim, Peter. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Saepudin, Encang. 2009. *Perilaku Pencarian Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi (Bagian 1)*. <http://encangsaepudin.worspress.com/2009/01/10/prilakupencariandalam-memenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-1/>. <http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/>. Diakses pada hari: Selasa, 26 Oktober 2015. Pukul 10:45 wita.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian AlQur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Simatupang, Oka. 2016. *Analisis Relevansi Bahan Perpustakaan dengan Kebutuhan Pengguna pada Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi (BPAD) Provinsi Sumatera Utara*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/58290>. Diakses pada hari: Jum'at, 29 Juli 2016. Pukul 22:35 wita
- Solot, Saira. 2016. *Analisis Kebutuhan Pemustaka Dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur*. Skripsi: Tidak diterbitkan.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet.19 ed. Bandung: Alfabeta.

———. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Syihabuddin, Qalyubi, Dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: JIP Sunan Kalijaga.

Winoto, Yunus. 2016. “ Studi Tentang Pengembangan Koleksi (Collection Development) Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Wilayah Priangan Timur Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol.4, No 2

Yuhara, Muh. Yushar. 2015. *Kesesuaian Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Pemustaka Di perpustakaan Akademika keperawatan Dan Akademika Kebidanan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana*. Skripsi: Tidak Diterbitkan.

Yusup, Pawit M. 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

——— dan Subekti, Priyo. 2010. *Teori & Praktik Penelusuran Informasi (Informasi Retrival)*. Jakarta: Kencana.

Yusup, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka



LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

ANGKET PENELITIAN
RELEVANSI KOLEKSI DENGAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA
DI PERPUSTAKAAN PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Mohon kesediaan Saudara(i) untuk mengisi angket ini sesuai dengan identitas dan jawaban saudara (i) dengan benar.

Petunjuk pengisian :

- Bacalah baik-baik setiap pernyataan yang ada dalam angket ini
- Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban diantaranya:
 - Sangat Setuju : SS
 - Setuju : S
 - Tidak Setuju : TS
 - Sangat tidak setuju : STS
- Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang saudara (i) anggap sesuai dengan pendapat Saudara (i)
- Terimakasih atas kesediaan saudara (i) untuk mengisi angket ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

Jurusan :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Nim :

A. Variabel Relevansi Koleksi Perpustakaan (Jumlah, jenis dan mata kuliah)

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menyediakan koleksi khusus (islam, al-qur'an, hadits, tafsir, bahasa arab dll) | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 2 | Jumlah eksemplar tiap judul buku yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sudah memenuhi kebutuhan pemustaka | | | | |
| 3 | Perpustakaan Pascasarjana UINAM menyediakan Koleksi buku teks/pengetahuan umum | | | | |
| 4 | Koleksi buku referensi (seperti kamus, dll) tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UIN | | | | |
| 5 | Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM) | | | | |
| 6 | Koleksi buku fiksi (Cerpen, Novel) tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. | | | | |
| 7 | Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar) | | | | |
| 8 | Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menyediakan koleksi yang mutakhir (<i>up to date</i>) | | | | |
| 9 | semua koleksi/bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar bermanfaat dan akurat bagi kebutuhan informasi | | | | |

B. Variabel Kebutuhan Pemustaka (Tugas,penelitian dan mata kuliah)

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Koleksi buku khusus (islam, tafsir, hadits, ulumul qur'an, dll) yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi | | | | |
| 2 | Koleksi Referensi (kamus, Ensiklopedia) yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi | | | | |
| 3 | Koleksi umum seperti (informasi, manajemen, sosial politik,dll) memenuhi kebutuhan informasi pemustaka | | | | |
| 4 | Koleksi buku teks/koleksi umum di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian | | | | |
| 5 | Koleksi terbitan berkala (majalah,surat kabar) di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi | | | | |
| 6 | Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar) di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah | | | | |
| 7 | Koleksi buku fiksi (cerpen,Novel) membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi. | | | | |
| 8 | Koleksi buku fiksi (cerpen,Novel) membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah. | | | | |
| 9 | Koleksi buku teks/koleksi umum di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian | | | | |
| 10 | Koleksi buku teks/koleksi umum di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sudah sesuai dengan kurikulum/mata kuliah anda. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 11 | Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM) membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah | | | | |
| 12 | Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM) membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi | | | | |
| 13 | Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar masih perlu menambah/meningkatkan koleksinya agar sesuai dengan kebutuhan anda | | | | |



Lampiran : Dokumentasi Foto Saat penelitian Berlangsung









Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 XTotal
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

| Notes | | | |
|------------------------|--------------------------------|--|-------------|
| Output Created | | 16-AUG-2017 10:16:15 | |
| Comments | | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File | | 52 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. | |
| Syntax | | CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 XTotal /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00,37 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00,48 |

[DataSet0]

Correlations

| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 |
|--------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .124 | .083 | -.069 | .116 | .153 |
| | Sig. (2-tailed) | | .380 | .557 | .626 | .413 | .280 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X2 | Pearson Correlation | .124 | 1 | -.048 | -.032 | -.104 | .451** |
| | Sig. (2-tailed) | .380 | | .734 | .822 | .465 | .001 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X3 | Pearson Correlation | .083 | -.048 | 1 | .372** | .020 | .030 |
| | Sig. (2-tailed) | .557 | .734 | | .007 | .890 | .835 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X4 | Pearson Correlation | -.069 | -.032 | .372** | 1 | .037 | .150 |
| | Sig. (2-tailed) | .626 | .822 | .007 | | .795 | .288 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X5 | Pearson Correlation | .116 | -.104 | .020 | .037 | 1 | .009 |
| | Sig. (2-tailed) | .413 | .465 | .890 | .795 | | .948 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X6 | Pearson Correlation | .153 | .451** | .030 | .150 | .009 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .280 | .001 | .835 | .288 | .948 | |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X7 | Pearson Correlation | .112 | .395** | .159 | .230 | -.140 | .850** |
| | Sig. (2-tailed) | .428 | .004 | .260 | .101 | .321 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X8 | Pearson Correlation | -.013 | .170 | .328* | .322* | -.081 | .344* |
| | Sig. (2-tailed) | .929 | .229 | .018 | .020 | .566 | .013 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X9 | Pearson Correlation | .014 | -.188 | .203 | .397** | .417** | -.025 |
| | Sig. (2-tailed) | .921 | .181 | .150 | .004 | .002 | .862 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| XTotal | Pearson Correlation | .338* | .430** | .399** | .481** | .314* | .738** |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .001 | .003 | .000 | .024 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |

Correlations

| | | X7 | X8 | X9 | XTotal |
|--------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| X1 | Pearson Correlation | .112 | -.013 | .014 | .338 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .428 | .929 | .921 | .014 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X2 | Pearson Correlation | .395 ^{**} | .170 | -.188 | .430 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .229 | .181 | .001 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X3 | Pearson Correlation | .159 | .328 [*] | .203 | .399 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .260 | .018 | .150 | .003 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X4 | Pearson Correlation | .230 | .322 [*] | .397 ^{**} | .481 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .101 | .020 | .004 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X5 | Pearson Correlation | -.140 | -.081 | .417 ^{**} | .314 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .321 | .566 | .002 | .024 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X6 | Pearson Correlation | .850 ^{**} | .344 [*] | -.025 | .738 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .013 | .862 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X7 | Pearson Correlation | 1 | .505 ^{**} | -.055 | .741 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .700 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X8 | Pearson Correlation | .505 ^{**} | 1 | .346 [*] | .605 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .012 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 |
| X9 | Pearson Correlation | -.055 | .346 [*] | 1 | .397 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .700 | .012 | | .004 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 |
| XTotal | Pearson Correlation | .741 ^{**} | .605 ^{**} | .397 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .004 | |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 XTotal
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Notes

| | | |
|------------------------|---------------------------|--|
| Output Created | | 16-AUG-2017 10:16:45 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data | 52 |
| | File | |
| Missing Value Handling | Matrix Input | |
| | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | | RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 XTotal /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,02 |

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 52 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 52 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .708 | 10 |

FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

| | | |
|------------------------|--|---|
| Output Created | 16-AUG-2017 10:17:19 | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data | 52 |
| | File | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data. |
| Syntax | FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 /ORDER=ANALYSIS. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,03 |

Statistics

| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 |
|---------|----|----|----|----|----|----|----|
| N Valid | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Statistics

| | X8 | X9 |
|---------|----|----|
| N Valid | 52 | 52 |
| Missing | 0 | 0 |

Frequency Table

X1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak setuju | 5 | 9.6 | 9.6 | 9.6 |
| | Setuju | 38 | 73.1 | 73.1 | 82.7 |
| | sangat setuju | 9 | 17.3 | 17.3 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

X2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat tidak setuju | 1 | 1.9 | 1.9 | 1.9 |
| | tidak setuju | 21 | 40.4 | 40.4 | 42.3 |
| | setuju | 30 | 57.7 | 57.7 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

X3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak setuju | 4 | 7.7 | 7.7 | 7.7 |
| | setuju | 43 | 82.7 | 82.7 | 90.4 |
| | sangat setuju | 5 | 9.6 | 9.6 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

X4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak setuju | 7 | 13.5 | 13.5 | 13.5 |
| | setuju | 39 | 75.0 | 75.0 | 88.5 |
| | sangat setuju | 6 | 11.5 | 11.5 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

X5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat tidak setuju | 1 | 1.9 | 1.9 | 1.9 |
| | tidak setuju | 21 | 40.4 | 40.4 | 42.3 |
| | setuju | 23 | 44.2 | 44.2 | 86.5 |
| | sangat setuju | 7 | 13.5 | 13.5 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

X6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat tidak setuju | 4 | 7.7 | 7.7 | 7.7 |
| | tidak setuju | 15 | 28.8 | 28.8 | 36.5 |
| | setuju | 32 | 61.5 | 61.5 | 98.1 |
| | sangat setuju | 1 | 1.9 | 1.9 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

X7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat tidak setuju | 7 | 13.5 | 13.5 | 13.5 |
| | tidak setuju | 16 | 30.8 | 30.8 | 44.2 |
| | setuju | 28 | 53.8 | 53.8 | 98.1 |
| | sangat setuju | 1 | 1.9 | 1.9 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

X8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak setuju | 12 | 23.1 | 23.1 | 23.1 |
| | setuju | 39 | 75.0 | 75.0 | 98.1 |
| | sangat setuju | 1 | 1.9 | 1.9 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

X9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | setuju | 41 | 78.8 | 78.8 | 78.8 |
| | sangat setuju | 11 | 21.2 | 21.2 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 YTotal
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

| Notes | | |
|------------------------|---------------------------|---|
| Output Created | | 16-AUG-2017 10:22:46 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data | 52 |
| | File | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. |
| Syntax | | CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 YTotal /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,06 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,19 |

[DataSet0]

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 |
|-----|---------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|--------------------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .195 | .318 ⁺ | .418 ^{**} | -.023 | -.005 | -.005 | -.031 |
| | Sig. (2-tailed) | | .166 | .022 | .002 | .871 | .974 | .974 | .828 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y2 | Pearson Correlation | .195 | 1 | .282 ⁺ | .202 | .126 | .121 | .121 | .083 |
| | Sig. (2-tailed) | .166 | | .043 | .151 | .374 | .392 | .392 | .556 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y3 | Pearson Correlation | .318 ⁺ | .282 ⁺ | 1 | .695 ^{**} | -.057 | -.086 | -.086 | -.066 |
| | Sig. (2-tailed) | .022 | .043 | | .000 | .688 | .544 | .544 | .641 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y4 | Pearson Correlation | .418 ^{**} | .202 | .695 ^{**} | 1 | .030 | .046 | .046 | .022 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .151 | .000 | | .832 | .749 | .749 | .879 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y5 | Pearson Correlation | -.023 | .126 | -.057 | .030 | 1 | .969 ^{**} | .969 ^{**} | .896 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .871 | .374 | .688 | .832 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y6 | Pearson Correlation | -.005 | .121 | -.086 | .046 | .969 ^{**} | 1 | 1.000 ^{**} | .928 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .974 | .392 | .544 | .749 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y7 | Pearson Correlation | -.005 | .121 | -.086 | .046 | .969 ^{**} | 1.000 ^{**} | 1 | .928 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .974 | .392 | .544 | .749 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y8 | Pearson Correlation | -.031 | .083 | -.066 | .022 | .896 ^{**} | .928 ^{**} | .928 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .828 | .556 | .641 | .879 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y9 | Pearson Correlation | .456 ^{**} | .254 | .386 ^{**} | .353 ⁺ | .053 | .059 | .059 | .048 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .069 | .005 | .010 | .707 | .680 | .680 | .733 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y10 | Pearson Correlation | .202 | -.068 | .268 | .274 ⁺ | -.053 | -.105 | -.105 | -.050 |
| | Sig. (2-tailed) | .151 | .632 | .055 | .049 | .709 | .459 | .459 | .726 |

| | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y11 | Pearson Correlation | -.006 | .045 | .103 | .083 | .201 | .170 | .170 | .144 |
| | Sig. (2-tailed) | .964 | .752 | .467 | .557 | .153 | .229 | .229 | .309 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y12 | Pearson Correlation | .145 | .280 ⁺ | .159 | .004 | .180 | .152 | .152 | .129 |
| | Sig. (2-tailed) | .305 | .044 | .261 | .977 | .202 | .282 | .282 | .363 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y13 | Pearson Correlation | .175 | .115 | .232 | .336 ⁺ | .171 | .204 | .204 | .123 |
| | Sig. (2-tailed) | .215 | .418 | .098 | .015 | .224 | .147 | .147 | .386 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| YTotal | Pearson Correlation | .324 ⁺ | .447 ^{**} | .358 ^{**} | .411 ^{**} | .795 ^{**} | .796 ^{**} | .796 ^{**} | .749 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .019 | .001 | .009 | .002 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |

Correlations

| | | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | YTotal |
|----|---------------------|--------------------|-------------------|-------|-------------------|-------------------|--------------------|
| Y1 | Pearson Correlation | .456 ^{**} | .202 | -.006 | .145 | .175 | .324 ⁺ |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .151 | .964 | .305 | .215 | .019 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y2 | Pearson Correlation | .254 | -.068 | .045 | .280 ⁺ | .115 | .447 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .069 | .632 | .752 | .044 | .418 | .001 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y3 | Pearson Correlation | .386 ^{**} | .268 | .103 | .159 | .232 | .358 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | .055 | .467 | .261 | .098 | .009 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y4 | Pearson Correlation | .353 ⁺ | .274 ⁺ | .083 | .004 | .336 ⁺ | .411 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | .049 | .557 | .977 | .015 | .002 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y5 | Pearson Correlation | .053 | -.053 | .201 | .180 | .171 | .795 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .707 | .709 | .153 | .202 | .224 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y6 | Pearson Correlation | .059 | -.105 | .170 | .152 | .204 | .796 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .680 | .459 | .229 | .282 | .147 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y7 | Pearson Correlation | .059 | -.105 | .170 | .152 | .204 | .796 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .680 | .459 | .229 | .282 | .147 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |

| | | | | | | | |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
| Y8 | Pearson Correlation | .048 | -.050 | .144 | .129 | .123 | .749** |
| | Sig. (2-tailed) | .733 | .726 | .309 | .363 | .386 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y9 | Pearson Correlation | 1 | .410** | -.085 | .032 | .122 | .402** |
| | Sig. (2-tailed) | | .003 | .547 | .819 | .389 | .003 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y10 | Pearson Correlation | .410** | 1 | .148 | .132 | .152 | .230 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | | .296 | .350 | .282 | .101 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y11 | Pearson Correlation | -.085 | .148 | 1 | .449** | -.040 | .350* |
| | Sig. (2-tailed) | .547 | .296 | | .001 | .780 | .011 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y12 | Pearson Correlation | .032 | .132 | .449** | 1 | -.172 | .407** |
| | Sig. (2-tailed) | .819 | .350 | .001 | | .222 | .003 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Y13 | Pearson Correlation | .122 | .152 | -.040 | -.172 | 1 | .338* |
| | Sig. (2-tailed) | .389 | .282 | .780 | .222 | | .014 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| YTotal | Pearson Correlation | .402** | .230 | .350* | .407** | .338* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .101 | .011 | .003 | .014 | |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 YTotal
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

| Notes | | |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created | | 16-AUG-2017 10:23:05 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 52 |
| Missing Value Handling | Matrix Input | |
| | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | | RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 YTotal /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,01 |

Scale: ALL VARIABLES

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 52 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 52 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .730 | 14 |

```
FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes

| | | |
|------------------------|---------------------------|--|
| Output Created | | 16-AUG-2017 10:23:29 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data | 52 |
| | File | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data. |
| Syntax | | FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 /ORDER=ANALYSIS. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,06 |

Statistics

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 |
|---|---------|----|----|----|----|----|----|----|
| N | Valid | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Statistics

| | | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 |
|---|---------|----|----|-----|-----|-----|-----|
| N | Valid | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Frequency Table

Y1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak setuju | 1 | 1.9 | 1.9 | 1.9 |
| | Setuju | 42 | 80.8 | 80.8 | 82.7 |
| | sangat setuju | 9 | 17.3 | 17.3 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Y2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat tidak setuju | 10 | 19.2 | 19.2 | 19.2 |
| | tidak setuju | 16 | 30.8 | 30.8 | 50.0 |
| | setuju | 21 | 40.4 | 40.4 | 90.4 |
| | sangat setuju | 5 | 9.6 | 9.6 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Y3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak setuju | 1 | 1.9 | 1.9 | 1.9 |
| | setuju | 38 | 73.1 | 73.1 | 75.0 |
| | sangat setuju | 13 | 25.0 | 25.0 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Y4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak setuju | 2 | 3.8 | 3.8 | 3.8 |
| | setuju | 41 | 78.8 | 78.8 | 82.7 |
| | sangat setuju | 9 | 17.3 | 17.3 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Y5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat tidak setuju | 16 | 30.8 | 30.8 | 30.8 |
| | tidak setuju | 26 | 50.0 | 50.0 | 80.8 |
| | setuju | 8 | 15.4 | 15.4 | 96.2 |
| | sangat setuju | 2 | 3.8 | 3.8 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Y6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat tidak setuju | 17 | 32.7 | 32.7 | 32.7 |
| | tidak setuju | 26 | 50.0 | 50.0 | 82.7 |
| | setuju | 7 | 13.5 | 13.5 | 96.2 |
| | sangat setuju | 2 | 3.8 | 3.8 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Y7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat tidak setuju | 17 | 32.7 | 32.7 | 32.7 |
| | tidak setuju | 26 | 50.0 | 50.0 | 82.7 |
| | setuju | 7 | 13.5 | 13.5 | 96.2 |
| | sangat setuju | 2 | 3.8 | 3.8 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Y8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat tidak setuju | 16 | 30.8 | 30.8 | 30.8 |
| | tidak setuju | 26 | 50.0 | 50.0 | 80.8 |
| | setuju | 7 | 13.5 | 13.5 | 94.2 |
| | sangat setuju | 3 | 5.8 | 5.8 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Y9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak setuju | 7 | 13.5 | 13.5 | 13.5 |
| | setuju | 35 | 67.3 | 67.3 | 80.8 |
| | sangat setuju | 10 | 19.2 | 19.2 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Y10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat tidak setuju | 1 | 1.9 | 1.9 | 1.9 |
| | tidak setuju | 4 | 7.7 | 7.7 | 9.6 |
| | setuju | 42 | 80.8 | 80.8 | 90.4 |
| | sangat setuju | 5 | 9.6 | 9.6 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Y11

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat tidak setuju | 5 | 9.6 | 9.6 | 9.6 |
| | tidak setuju | 35 | 67.3 | 67.3 | 76.9 |
| | setuju | 12 | 23.1 | 23.1 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Y12

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat tidak setuju | 6 | 11.5 | 11.5 | 11.5 |
| | tidak setuju | 34 | 65.4 | 65.4 | 76.9 |
| | setuju | 11 | 21.2 | 21.2 | 98.1 |
| | sangat setuju | 1 | 1.9 | 1.9 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Y13

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak setuju | 1 | 1.9 | 1.9 | 1.9 |
| | setuju | 9 | 17.3 | 17.3 | 19.2 |
| | sangat setuju | 42 | 80.8 | 80.8 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.
FREQUENCIES VARIABLES=JK
/PIECHART FREQ
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

| Notes | | |
|------------------------|---------------------------|--|
| Output Created | | 16-AUG-2017 10:26:56 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data | 52 |
| | File | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data. |
| Syntax | | FREQUENCIES VARIABLES=JK /PIECHART FREQ /ORDER=ANALYSIS. |
| Resources | Processor Time | 00:00:02,35 |
| | Elapsed Time | 00:00:02,19 |

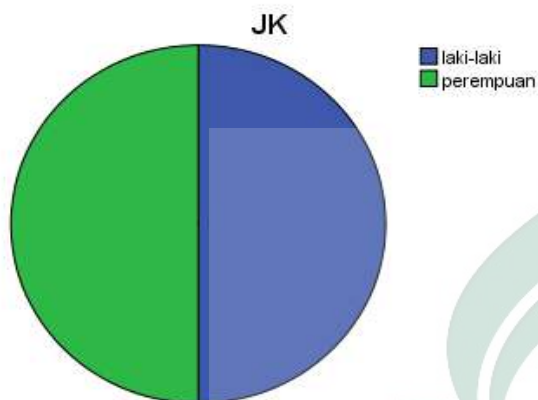
[DataSet0]

Statistics

JK

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 52 |
| | Missing | 0 |

| JK | | | | | |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | laki-laki | 26 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
| | perempuan | 26 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |



```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

| | | |
|------------------------|--|---|
| Output Created | 25-JUL-2017 11:58:08 | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data | 52 |
| | File | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. |
| Syntax | CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,22 |

Correlations

| | | X | Y |
|---|---------------------|-------|-------|
| X | Pearson Correlation | 1 | .323* |
| | Sig. (2-tailed) | | .019 |
| | N | 52 | 52 |
| Y | Pearson Correlation | .323* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .019 | |
| | N | 52 | 52 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

| N | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|----|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | 0.361 | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 32 | 0.349 | 0.449 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 33 | 0.344 | 0.442 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 34 | 0.339 | 0.436 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 35 | 0.334 | 0.430 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 36 | 0.329 | 0.424 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 37 | 0.325 | 0.418 | 1000 | 0.062 | 0.081 |

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 884 TAHUN 2017

T E N T A N G

PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Saudara : **NUR EKA DARMAYANTI. B**
Mahasiswa Jurusan : Ilmu Perpustakaan / 40400113005
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 22 Agustus 2017 Untuk memenuhi Ujian
Skripsi yang berjudul :

RELEVANSI KETERSEDIAAN KOLEKSI DENGAN PEMENUHAN
KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN
PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan Ujian
Skripsi/Munaqasyah.
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi
UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998
tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan
UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang
menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan
Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN
Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin
Makassar;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang
Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang
Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 260.A Tahun 2017 tentang Kalender
Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun 2017.

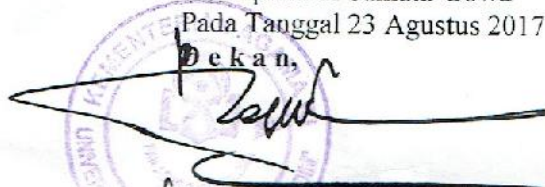
MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Pelaksana Ujian Skripsi/Munaqasyah Saudara tersebut di atas
dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat
Keputusan ini.
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian-ujian Skripsi sampai selesai dan memberi laporan
kepada fakultas.
3. Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Jumat,**
25 Agustus 2017, Pukul 08.00 s.d 09.30 Wita, Ruang Senat.
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan
diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata-Gowa
Pada Tanggal 23 Agustus 2017

Dekan,



Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB & HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 23 AGUSTUS 2017
NOMOR : 884 TAHUN 2017

TENTANG

**KOMPOSISI PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

| | |
|--------------|---------------------------------|
| Ketua | : Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag. |
| Sekretaris | : Helmi Syukur, S.Pd.I., M.Pd. |
| Munaqisy I | : Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag. |
| Munaqisy II | : La Ode Rusadi, S.IP., M.Hum. |
| Konsultan I | : Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. |
| Konsultan II | : Syamsuddin, S.Hum., M.Si. |
| Pelaksana | : Drs. Irwanuddin, M.M. |

Samata, 23 Agustus 2017

Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.

NIP. 19691012 199603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Nomor : A.I.1/TL.01/1087/2017
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Permintaan Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi**

Samata, 10 Juli 2017

Kepada Yth.
**Kepala Perpustakaan Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**
di - Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

| | |
|------------------|--|
| N a m a | : NUR EKA DAMAYANTI |
| Nomor Induk | : 40400113005 |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Fakultas/Jurusan | : Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan |
| Alamat | : Pondok Indah Parigi Jl. H. M. Yasin Limpo No.36 Romang Polong-Gowa |
| HP | : 085145753973 |

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**RELEVANSI KOLEKSI DENGAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA DI
PERPUSTAKAAN PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

dengan Dosen Pembimbing : 1. **Himayah, S.Ag., S.S., MIMS**
2. **Syamsuddin, S.Hum., M.Si.**

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dari tanggal **13 Juli 2017 s/d tanggal 31 Juli 2017**.

Demikian harapan kami dan terima kasih.



Tembusan :

1. **Rektor UIN Alauddin Makassar;**
2. **Mahasiswa yang bersangkutan.**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Kampus I Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923 (Kampus I)
Kampus II Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 811 TAHUN 2016

Tentang

PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN
DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin :
Nama : **NUR EKA DAMAYANTI** NIM : 40400113005
Tanggal : 30 Agustus 2016 untuk mendapatkan pembimbing Skripsi dengan
Judul :

ANALISIS KATALOGISASI BAHAN PUSTAKA BUKU PADA PERPUSTAKAAN PASCA
SARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut
dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing.
2. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan
memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing penelitian dan
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi
dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang
Kurikulum IAIN Alauddin;
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta
UIN Alauddin;
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993
tentang Penulisan dan Ujian Skripsi / Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 326.C Tahun 2014 tentang
Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Tahun 2015.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat / menunjuk Saudara :
1. . **Himayah. S.Ag. S.S.,MIMS.**
2. **Syamsuddin. S.Hum.,M.Si.**
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dalam segi-segi metodologi dan teknik penulisan sampai selesai dan Mahasiswa tersebut lulus Ujian.
- Ketiga : Biaya pembimbing/pembantu Skripsi dibebankan kepada Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin sesuai persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata
Pada Tanggal 31 Agustus 2016

Dekan,


Dr.H.Barsihannor.,M.Ag
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. *Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan);*
2. *Mahasiswa yang bersangkutan.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 537 TAHUN 2017
TENTANG
PANITIA DAN PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Saudara : **NUR EKA DAMAYANTI**
Mahasiswa Jurusan : Ilmu Perpustakaan / 40400113005
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 13 Juni 2017
Perihal : Permohonan ujian proposal yang berjudul :

RELEVANSI KOLEKSI DENGAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN
PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan ujian proposal.
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin;
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi / Munqasyah pada IAIN Alauddin;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 326.C Tahun 2014 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun 2015.
8. Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar No. 028 Tahun 2011 tentang Mekanisme Penyelesaian Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Membentuk Panitia ujian proposal Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian proposal sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.
3. Ujian proposal dilaksanakan pada hari / tanggal : **Kamis, 22 Juni 2017, Jam 09.00 - 10.30 Wita, Ruang Jurusan.**
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata
pada Tanggal 14 Juni 2017



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 14 JUNI 2017
NOMOR : 537 TAHUN 2017

TENTANG

**PANITIA DAN PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Ketua : Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.
Sekretaris/Moderator : Helmi Syukur, S.Pd.I., M.Pd.
Munaqisy I : Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag.
Munaqisy II : La Ode Rusadi, S.IP., M.Hum.
Konsultan I : Himayah, S.Ag., S.S., MIMS
Konsultan II : Syamsuddin, S.Ag., S.S., MIMS
Pelaksana : Drs. Irwanuddin, MM.

Samata, 14 Juni 2017



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 685 TAHUN 2017

Tentang

PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

- Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif Saudara : **NUR EKA DAMAYANTI B**
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munawarqasyah pada IAIN Alauddin.
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Pelaksana Ujian Komprehensif Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian komprehensif bagi Saudara yang namanya tersebut di atas;
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin;
4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya;
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata
Pada Tanggal 01 Agustus 2017



Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 01 AGUSTUS 2017
NOMOR : 685 TAHUN 2017

T E N T A N G

**KOMPOSISI / PERSONALIA
PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nama : NUR EKA DAMAYANTI B

NIM : 40400113005

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

| No. | Hari/Tgl. | Mata Ujian | Tim Penguji |
|-----|--------------------------|---|--|
| 1. | Senin 07 Agustus 2017 | Dirasah Islamiyah | Ketua : Dra. Marwati, M.Ag. Sekretaris : Anwar Abd. Rahman, S.Ag., M.Pd. Penguji : Dr. Abd. Rahman R, M.Ag. Pelaksana : Laguddin, S.Pd.I. |
| 2. | Senin 07 Agustus 2017 | Manajemen dan Dasar Organisasi Perpustakaan | Ketua : Dra. Marwati, M.Ag. Sekretaris : Anwar Abd. Rahman, S.Ag., M.Pd. Penguji : Himayah, S.Ag., S.S., MIMS Pelaksana : Laguddin, S.Pd.I. |
| 3. | Senin 07 Agustus 2017 | Dasar-dasar Organisasi Informasi | Ketua : Dra. Marwati, M.Ag. Sekretaris : Anwar Abd. Rahman, S.Ag., M.Pd. Penguji : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. Pelaksana : Laguddin, S.Pd.I. |

Samata, 01 Agustus 2017

UNIVERSITAS ALAUDDIN MAKASSAR
Fakultas Adab dan Humaniora
KEMENTERIAN AGAMA RI
Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Cq. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

Fakultas Adab dan Humaniora

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR EKA DAMAYANTI B

Tempat/Tgl lahir : Magannang, 08 Juni 1995

Nomor Induk : 4090400113005

Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan


No Hp/email : 085 145 753 973

Mengajukan permohonan untuk Ujian Komprehensif dalam mata ujian

| Jurusan | Mata Kuliah | Jurusan | Mata Kuliah |
|---------|--|---------|---|
| BSA | 1. Dirasah Islamiyah 2. Qawaid 3. Balagha | SKI | 1. Dirasah Islamiyah 2. Sejarah dan Kebudayaan Islam 3. Sejarah Islam Indonesia |
| BSI | 1. Dirasah Islamiyah 2. English Proficiency 3. Linguistics | IP | 1. Dirasah Islamiyah 2. Manajemen dan Dasar organisasi Perpustakaan 3. Dasar-dasar Organisasi Informasi |

Demikian permohonan ini disampaikan

Yang bermohon


 (NUR EKA DAMAYANTI B)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

DISPOSISI

Ujian Komprehensif tersebut dapat dilaksanakan dengan komposisi panitia sebagai berikut:

Ketua : Marwati
 Sekretaris/Moderator : Anwar A. Rahman
 Penguji :
 1. Abd Rahman R
 2. H. Masyaf
 3. A. Idris
 Pelaksana : Ulfah
 Hari/tgl Ujian : 7/8-17
 Ruang Ujian : Ruang Rapat Jurusan/Prodi

Samata, 31/7-17

 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Dr. Abd. Rahman R. M. Ag
 NIP. 19601231 199107 1 012

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Syamsir, S.Sos., M.AP

N I P : 197901012005011010

Pangkat/Gol : Pembina (IVA)

Jabatan : Pustakawan Madya

Mememberikan keterangan kepada mahasiswa atas nama :

Nama : Nur Eka Damayanti B

N I M : 40400113005

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Program : S1

No HP : 085145753973

Telah menyelesaikan penelitian di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sejak tanggal 13 Juli 2017 s/d 31 Juli 2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Makassar, 31 Juli 2017
Kepala Perpustakaan.,



Syamsir, S.Sos., M.AP.
NIP. 197901012005011010

RIWAYAT HIDUP



Nur Eka Darmayanti B lahir pada tanggal 08 juni 1995 di Majannang Kecamatan Parigi Kab.Gowa, Anak Tunggal dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Muh. Baso P dan Jumariah. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Longka, Kec.Perigi, Kab.Gowa. Di sekolah tersebut penulis menimba ilmu selama 6 tahun dan selesai pada tahun 2006. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri Parigi, Kec. Paerigi Kab.Gowa. Di sekolah tersebut penulis menimba ilmu selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas Di SMAN 1 TINGGIMONCONG di Kec.TinggiMoncong Kab.Gowa. Di sekolah tersebut penulis menimba ilmu selama 3 tahun dan saat duduk di kelas XI mengambil Kelas IPA dan selesai pada tahun 2013. Setelah lulus SMA, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN) Jurusan Ilmu Perpustakaan Jenjang strata Satu (S1) selama 4 tahun hingga selesai pada tahun 2017. Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT sehingga bisa menimba ilmu yang merupakan bekal. Penulis sangat berharap dapat mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh dengan baik dan dapat membahagiakan kedua orang tua, dan semua keluarga dan teman yang selalu mendoakan dan mendukung serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, masyarakat, Bangsa dan Negara.